



RENCANA AKSI KEGIATAN POLTEKKES KEMENKES BANTEN TAHUN 2020 - 2024



DIREKTORAT :

**Jl. Syekh Nawawi Al-Bantani N0.12 Banjaragung Cipocok Jaya Kota Serang
telepon/Fax. 0254-7917796 e-mail : poltekkesbanten@gmail.com**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banten 2020-2024 telah selesai disusun. Rencana Aksi Kegiatan (RAK) ini merupakan suatu panduan yang di dalamnya mencakup berbagai kebijakan strategis dengan beragam tujuan, indikator, dan sasaran dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang Profesional, Kompetitif dan Bermartabat.

Rencana Aksi Kegiatan (RAK) ini dibangun berdasarkan Visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi saat ini maupun berbagai peluang yang ada.

Pada kesempatan ini Kami sampaikan terima kasih kepada segenap keluarga besar Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banten yang telah banyak membantu sehingga Rencana Aksi Kegiatan (RAK) ini dapat terselesaikan. Kami berharap semoga Rencana Aksi Kegiatan (RAK) dapat menjadi acuan dalam mengembangkan Poltekkes Kemenkes Banten, saat ini dan masa mendatang.

Direktur,



Prof. DR. Khayan, SKM., M.Kes
NID 196403131986031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
SURAT KEPUTUSAN KETUA SENAT	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	3
C. Tujuan	4
D. Sistematika Penulisan	5
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	
A. Visi	7
B. Misi	8
C. Tujuan	8
D. Sasaran	9
BAB III CAPAIAN KINERJA RENSTRA POLTEKKES KEMENKES BANTEN 2017 –2021	
A. Kinerja Bidang Pendidikan	10
B. Kinerja Bidang Penelitian	13
C. Kinerja Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	14
D. Kinerja Bidang Kemahasiswaan	16
E. Kinerja bidang Sumber daya (Manusia, Sarana prasarana dan Keuangan).	16
BAB IV KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN TANTANGAN	
A. Bidang Akademik	29
B. Bidang Penelitian	31
C. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	32
D. Bidang Kemahasiswaan	33
E. Bidang sumber daya (Manusia, Sarana prasarana dan Keuangan).....	34
F. Bidang Tata kelola kelembagaan dan Kerjasama	36
BAB V KEBIJAKAN DAN PROGRAM	
A. Arah Kebijakan	38
B. Rincian Kebijakan Dan Program Strategis	41
BAB VI STRATEGI IMPLEMENTASI	
A. Indikator Dan Target Kinerja	45
B. Unit Pelaksana Kebijakan dan Program	61
BAB VII MONITORING DAN EVALUASI	
A. Peran Fungsi Monitoring dan Evaluasi	67
B. Tujuan Monitoring Dan Evaluasi	68
C. Metode Monitoring Dan Evaluasi	69
D. Mekanisme Proses Monitoring dan Evaluasi	69
BAB VIII PENUTUP	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa Kementerian/Lembaga menyusun Rencana Strategi (Renstra). Selanjutnya merujuk kepada Keputusan Menteri Kesehatan nomor 21 tahun 2020 tentang Rencana Strategik Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, tingkat Eselon I menjabarkan dalam Rencana Aksi Program (RAP) dan Eselon II atau satuan kerja menjabarkan Rencana Aksi Kegiatan (RAK).

Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan yang selanjutnya disebut Poltekkes Kemenkes sebagaimana diatur dalam Permenkes No. 71 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Poltekkes, adalah UPT dalam bentuk perguruan tinggi yang melaksanakan tugas di bidang pendidikan vokasi bidang kesehatan. Poltekkes Kemenkes berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDM, secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh sekretaris Badan dan secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Untuk dapat mencapai target indikator yang telah ditetapkan dan sesuai dengan Rencana Aksi Program (RAP) Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan Kemenkes, maka perlu disusun Rencana Aksi Kegiatan (RAK) 2020-2024 yang merupakan penjabaran dari RAP Badan Pengembangan dan Perberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kemenkes tersebut, yang akan menjadi pedoman dan arah bagi seluruh pemangku kegiatan Poltekkes.

Berdasarkan sasaran strategis dalam RAP Badan PPSDM Kemenkes tahun 2020-2024, Kegiatan Pendidikan SDM Kesehatan, bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan melalui penyediaan bantuan biaya pendidikan diutamakan pada daerah bermasalah kesehatan dan DTPK, serta penyesuaian prodi dan lembaga pendidikan kesehatan yang disesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan.

Adapun sasaran Rencana Aksi Program Badan PPSDM Kesehatan dalam kegiatan Pendidikan SDM Kesehatan Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

- a. Terpenuhinya penerima afirmasi bantuan biaya pendidikan diutamakan pada daerah bermasalah kesehatan dan DTPK sebanyak 1500 orang
- b. Terlaksananya prodi dan lembaga pendidikan SDM kesehatan yang disesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan sebanyak 260 prodi dan/atau institusi
- c. Tercapainya prodi dan institusi Poltekkes Kemenkes yang meningkat status akreditasinya sebanyak 140 prodi dan/atau institusi
- d. Terpenuhinya pendidik dan tenaga kependidikan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 6000 orang
- e. Tercapainya persentase kelulusan uji kompetensi nasional pendidikan tinggi tenaga kesehatan sebesar 80%.
- f. Tersusunnya bahan ajar terstandar nasional sebanyak 500 bahan ajar pendidikan tenaga kesehata

Tantangan terbesar yang dihadapi organisasi terkait dengan Rencana Aksi Kegiatan (RAK), bukan hanya pada bagaimana menyusun dan memformulasikan strategi, tetapi bagaimana mengimplementasikan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) tersebut ke dalam bentuk tindakan, oleh karena itu dalam menyusun Rencana Aksi Kegiatan (RAK) perlu dilakukan analisis kondisi internal dan eksternal, rasional, dan sistematis.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan kementerian kesehatan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber daya Kesehatan, bertugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Poltekkes Kemenkes Banten sebagai UPT Kementerian Kesehatan memiliki peran penting dalam mendukung sasaran strategis Badan PPSDM Kesehatan yakni meningkatnya ketersediaan jumlah dan mutu sumber daya manusia kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PISPK) serta program Gerakan Masyarakat untuk Hidup Sehat (Germas). Para calon tenaga kesehatan yang tengah dididik di Poltekkes Kemenkes Banten, juga perlu diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang PISPK dan Germas, sehingga setelah mereka

lulus, para alumninya akan tetap memberikan kontribusi dalam mewujudkan sasaran strategis yang telah ditetapkan kementerian kesehatan RI.

Poltekkes kemenkes Banten didirikan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 1988 /Menkes/Per/IX/ 2011 tanggal 27 September 2011 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 890/Menkes/Per/VIII/2007 tentang organisasi dan tata kerja organisasi Poltekkes. Sebagai institusi perguruan tinggi yang belum lama berdiri, sangat menyadari akan perlunya arah yang jelas, target yang lebih terukur dalam merancang dan melaksanakan pengembangan Poltekkes Kemenkes Banten di masa yang akan datang. Acuan tentang arah dan target yang terukur tersebut perlu disusun menjadi dokumen perencanaan sebagai salah satu pedoman dalam mengelola dan mengembangkan Poltekkes Kemenkes Banten, baik dalam bentuk dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Aksi Kegiatan (RAK) maupun rencana operasional.

Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Poltekkes Kemenkes Banten 2020–2024, merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif, memuat program-program Poltekkes Kemenkes Banten yang akan dilaksanakan dan menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan tahunan (Rencana Operasional) Poltekkes Kemenkes Banten. Kebijakan yang dirumuskan dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Poltekkes Kemenkes Banten 2020–2024, merupakan kelanjutan dan penguatan dari kebijakan yang telah direalisasikan pada Rencana Aksi Kegiatan (RAK 2017 – 2021, Hal ini menunjukkan bahwa esensi tugas dan tanggung jawab Poltekkes Kemenkes Banten sebagai institusi pendidikan tinggi tidak akan bergeser jauh dari misi utamanya dalam mengimplementasikan Tridharma Perguruan Tinggi. Selanjutnya, misi utama ini diperkaya dengan tugas dan tanggung jawab tambahan lainnya sesuai dengan dinamika yang terjadi baik di lingkungan internal maupun eksternal.

Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Poltekkes Kemenkes Banten 2020 – 2024, juga dilandasi substansi dan kebijakan yang tercantum dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) kementerian kesehatan 2020 – 2024 serta Rencana Aksi Program Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI 2020 – 2024. Pada Rencana Aksi Program tersebut tercantum sasaran strategis yakni “penggerak terwujudnya pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan yang professional dalam mewujudkan masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan”

Poltekkes Kemenkes Banten sebagai institusi perguruan tinggi yang belum lama berdiri, hendaknya perlu terus mengembangkan dan memperbaiki pengelolaan dan

pelaksanaan berbagai kebijakan dan program yang masih belum terrencanakan dan terealisasi dengan baik, oleh karenanya keberadaan dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) 2020 – 2024 yang telah tersusun dengan baik sebagai hasil pemikiran dan kesepakatan senat akademik, unsur pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan serta *steakholder* lainnya di Poltekkes Kemenkes Banten, dalam merancang pengembangan Poltekkes Kemenkes Banten untuk masa lima tahun kedepan dapat dijadikan arah dan acuan dalam penyelenggaraan dan pengembangan Poltekkes Kemenkes Banten lima tahun ke depan.

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
3. Undang-undang nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
4. Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
5. Undang-undang No. 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.
4. Peraturan Pemerintah nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
5. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Instruksi Presiden nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
7. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangan Jangka Menengah Nasional
8. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI, Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
9. Peraturan Menteri Riset, Teknoligi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

10. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan
11. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor: 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategi (Renstra) Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024.
13. Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI, 2016, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, nomor 53 tahun 2015, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
14. Keputusan Kepala Badan PPSDM Kesehatan Nomor: HK.02.03/1/ 1558/2020 Tentang Rencana Aksi Kegiatan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Tahun 2020-2024
15. Surat Keputusan Ketua Senat Poltekkes Kemenkes Banten Nomor OT.05.02/I.1/003/2016 tentang Statuta Politeknik Kesehatan Kemenkes BantenB

C. Tujuan

Tujuan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten periode 2020-2024 dirumuskan sebagai berikut:

1. Menjadi panduan atau arah kebijakan bagi seluruh sivitas akademika, dalam rangka pencapaian visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten menjadi perguruan tinggi kesehatan yang unggul, profesional dan berkarakter serta berwawasan global pada tahun 2026
2. menjadi panduan atau arah pelaksanaan monitoring dan evaluasi, sehingga, capaian-capaian program harus senantiasa diselaraskan dengan target dan indikator capaian yang diharapkan,
3. Menjadi dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan poltekkes banten dalam jangka waktu lima tahun kedepan

4. Menjadi dasar penyusunan rencana operasional poltekkes kemenkes Banten

D. Sistematika Penulisan

Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten periode 2020-2024 terdiri atas delapan Bab. Bab satu Pendahuluan, Bab dua Visi, Misi, Tujuan dan sasaran Poltekkes Kemenkes Banten Bab Tiga Capaian Renstra Poltekkes Kemenkes Banten 2017-2021 untuk memberikan gambaran tentang capaian kinerja selama lima tahun terakhir. Program-program yang telah tuntas maupun yang belum sepenuhnya terealisasi digambarkan secara ringkas pada bagian ini. Bab Empat kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang menguraikan analisis terhadap kondisi nyata berupa potensi yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Banten serta peluang dan tantangan yang berada pada lingkungan eksternal Poltekkes Kemenkes Banten, disajikan pada bagian ketiga. Pada bagian ini, analisis dilakukan terhadap faktor-faktor yang menjadi tantangan (*threats*) Poltekkes Kemenkes Banten di masa yang akan datang, peluang (*opportunities*) yang tersedia dan diyakini dapat diperoleh oleh Poltekkes Kemenkes Banten, kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki dan harus diperbaiki sehingga tidak menjadi kendala dalam upaya mewujudkan visi dan misi Poltekkes Kemenkes Banten, serta kekuatan (*Streng*) dalam memanfaatkan peluang. Hasil analisis ini dijadikan dasar perumusan strategi, kebijakan, dan program. Bab Lima Kebijakan dan program, bab enam Strategi implementasi yang menjelaskan tentang implementasi setiap kebijakan, program, target, dan anggaran serta penanggung jawab implementasi program. Bab tujuh Monitoring dan Evaluasi yang menguraikan kegiatan monitoring dan evaluasi sebagai instrumen dalam mengawal proses serta mengukur hasil-hasil yang dicapai. dan bab delapan Penutup.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi

Visi adalah pernyataan ringkas yang berisi keinginan, cita-cita atau bayangan tentang kondisi, bentuk dan karakter institusi / organisasi pada suatu masa tertentu yang relative lama namun secara eksplisit dapat terukur. Penyusunan visi misi Poltekkes Kemenkes disusun dengan memperhatikan visi pemerintah Republik Indonesia dan visi Kementerian Kesehatan sebagai berikut:

1. Visi Pemerintahan RI Tahun 2020 – 2024

“Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong”.

2. Visi Kementerian Kesehatan Tahun 2020 – 2024

Visi misi Kementerian Kesehatan mengikuti visi misi Presiden Republik Indonesia yaitu menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan. Visi tersebut diwujudkan dengan 4 (empat) misi pembangunan yaitu:

1. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi
2. Menurunkan angka *stunting* pada balita
3. Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional
4. Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri

3. Visi Badan PPSDM Kesehatan

Visi dan misi Badan PPSDM Kesehatan, merupakan turunan visi dan misi Kemenkes R.I yaitu penggerak terwujudnya pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan yang professional dalam mewujudkan masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan

2. Misi

Misi Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes R.I ada sebagai berikut :

- 1) Memenuhi jumlah, jenis, dan mutu SDM Kesehatan sesuai yang direncanakan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan Kesehatan;
- 2) Menyeraskan pengadaan SDM Kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan dengan kebutuhan SDM Kesehatan dalam mendukung pembangunan Kesehatan;
- 3) Menjamin pemerataan, pemanfaatan, dan pengembangan SDM Kesehatan dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat;
- 4) Meningkatkan pembinaan dan pengawasan mutu SDM Kesehatan;
- 5) Memantapkan manajemen dan dukungan kegiatan teknis serta sumber daya pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan

3. Visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten

“Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan yang Unggul, Profesional dan Berkarakter serta berwawasan global pada tahun 2026“

Unggul, adalah kondisi yang menggambarkan institusi pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan Poltekkes Kemenkes Banten, memiliki kelebihan/keunggulan dalam kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan dibidang pelayanan keperawatan kritis, pelayanan kegawatdaruratan maternal, neonatal dan bayi serta layanan laboratorium penyakit infeksi.

Profesional, adalah kemampuan lulusan Poltekkes Kemenkes Banten yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan yang tinggi baik dalam bidang pelayanan keperawatan, pelayanan kebidanan, dan layanan laboratorium, memiliki komitmen tinggi terhadap profesi dan teruji kompetensinya, tahu akan kebutuhan klien/pasien serta mau dan mampu memenuhi kebutuhan tersebut.

Berkarakter, adalah sikap dan perilaku lulusan Poltekkes Kemenkes Banten yang menggambarkan memiliki karakter moral dan karakter kinerja. Karakter moral lulusan ditunjukkan melalui nilai – nilai kejujuran,

kebenaran, disiplin dan rasa kemanusiaan yang humanis dalam pelayanan kesehatan kepada klien/pasien dengan pendekatan dan cara-cara yang sesuai dengan tuntunan dan keyakinan agamanya. Karakter kinerja ditunjukkan melalui penampilan kerja yang professional, terampil dalam melaksanakan tugas, kreatif, komunikatif dan mampu kolaboratif dalam melaksanakan tugas profesinya.

B. Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan berkualitas yang dilandasi nilai – nilai moral dan agama yang berwawasan global
2. Melaksanakan kegiatan penelitian berbasis keilmuan dan kebutuhan masyarakat
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penelitian dan kebutuhan masyarakat
4. Menjalin kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan yang mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi
5. Melaksanakan pengelolaan sumber daya perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel guna terciptanya pelayanan prima kepada civitas akademika dan masyarakat.

C. Tujuan

1. Terselenggaranya pendidikan berkualitas yang menghasilkan lulusan yang unggul, professional, dan berkarakter serta berwawasan global
2. Terlaksananya kegiatan penelitian berbasis keilmuan dan kebutuhan masyarakat yang menghasilkan teknologi tepat guna
3. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian dibidang kesehatan
4. Terjalinnnya kemitraan dengan berbagai sektor terkait yang mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi
5. Terlaksananya pengelolaan sumber daya perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel guna terciptanya pelayanan prima kepada civitas akademika dan masyarakat.

D. Sasaran

1. Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan sesuai standar nasional pendidikan tinggi, nilai-nilai moral dan agama yang mendukung peningkatan kualitas lulusan.
2. Meningkatnya lulusan tepat waktu
3. Meningkatnya prestasi akademik peserta didik
4. Meningkatnya produktivitas, relevansi dan kualitas penelitian dosen.
5. Meningkatnya produktivitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.
6. Meningkatnya pembinaan kemahasiswaan yang mendukung berkembangnya kreativitas dan integritas mahasiswa. serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni
7. Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja
8. Meningkatnya pemenuhan sumber daya manusia, sarana prasarana pendidikan, dan keuangan sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
9. Meningkatnya kelembagaan dan tata Kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis system informasi yang terintegrasi.
10. Meningkatnya implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan memperluas jejaring kemitraan yang mendukung penyelenggaraan proses pendidikan Pengembangan penjaminan mutu perguruan tinggi.

BAB III

CAPAIAN RENSTRA POLTEKKES KEMENKES BANTEN 2017 – 2021

Capaian kinerja Rencana Strategi (Renstra) Poltekkes Kemenkes Banten 2017-2021 merupakan titik tolak bagi pengembangan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Poltekkes Kemenkes Banten periode 2020-2024. Bagian ini memaparkan hasil analisis kinerja Poltekkes Kemenkes Banten dalam mengimplementasikan setiap kebijakan dari Renstra Poltekkes Kemenkes Banten 2017-2021, yang mencakup peningkatan promosi institusi, kualitas sipenmaru dan jumlah mahasiswa baru, revitalisasi kurikulum berbasis kompetensi, meningkatnya peluang masyarakat dapat belajar di Poltekkes Kemenkes Banten, pelaksanaan pembelajaran sesuai standar, peningkatan suasana religius di lingkungan kampus, perbaikan berkelanjutan penjaminan mutu, peningkatan kinerja dosen dalam penelitian dan publikasi hasil penelitian, peningkatan kinerja dosen dalam pengabdian kepada masyarakat menjalin kerjasama dengan instansi terkait dalam rangka pengembangan ilmu dan teknologi, pemberian beasiswa mahasiswa berprestasi dan tidak mampu, pengembangan kualitas sumber daya manusia, peningkatan sarana prasarana, pengembangan kelembagaan Poltekkes Kemenkes Banten, dan peningkatan jumlah dan kualitas pengelolaan anggaran.

Hingga awal 2020, target Renstra Poltekkes Kemenkes Banten 2017- 2021 sebagian besar sudah tercapai, namun demikian, ada program-program yang belum tercapai maupun yang memerlukan perbaikan. Untuk itu, beberapa kebijakan dan program Renstra Poltekkes Kemenkes Banten 2017- 2021 yang masih belum tercapai, menjadi prioritas dalam RAK Poltekkes Kemenkes Banten 2020-2024, Adapun capaian implementasi Renstra Poltekkes Kemenkes Banten 2017-2021 dalam setiap kebijakan dapat dilihat dalam uraian berikut:

A. Kinerja Bidang Pendidikan

Dibidang pendidikan ada beberapa program yang termuat dalam Rencana Strategi 2017 – 2021 antara lain:

1. Penerapan kurikulum berbasis KKNI, nilai moral dan agama

Sejalan dengan perkembangan regulasi pemerintah terkait penyelenggaraan pendidikan tinggi, semua program studi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten telah menerapkan kurikulum berbasis KKNI sesuai amanah Perpres nomor 8 tahun 2012. Dalam kurun waktu 2017 – 2021, Prodi DIII

Keperawatan, D III Kebidanan dan D III Analis Kesehatan telah melakukan satu kali kegiatan review kurikulum, dan Prodi D IV Keperawatan.

Implementasi kurikulum berbasis nilai moral dan agama, secara tersurat terdapat dalam mata kuliah agama, dan pendidikan budaya anti korupsi serta kajian tematik sesuai topik materi perkuliahan dengan kajian yang lebih mendalam dari pendekatan nilai moral dan agama.

2. Pelaksanaan PBM yang berkualitas

Pelaksanaan proses belajar mengajar yang diterapkan di masing-masing program studi telah mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) sebagaimana yang ditetapkan pemerintah melalui Permenristek dikti nomor 44 tahun 2015. Sejak tahun 2014 telah diterbitkan Pedoman Pendidikan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa yang terus ditelaah, diperbaiki dan ditetapkan oleh direktur setiap tahun akademik.

Dalam kurun waktu 2017 – 2021, Penyelenggaraan proses pembelajaran disetiap prodi terus dilakukan penataan dan perbaikan mulai dari tahap persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Tahap persiapan pembelajaran, setiap awal semester telah dilakukan rapat/workshop persiapan pembelajaran baik tingkat direktorat, maupun program studi. Tahap pelaksanaan pembelajaran dikendalikan melalui kegiatan supervisi bidang akademik yang telah dilakukan sejak tahun 2015. Tahap evaluasi pembelajaran dikendalikan melalui implementasi system penjaminan mutu internal (SPMI) melalui kegiatan audit internal yang dilakukan setiap semester.

3. Pengembangan metoda pembelajaran

Metoda pembelajaran sebagai salah satu strategi dalam proses pendidikan, dipilih dan dikembangkan oleh para dosen dilingkungan Poltekkes Kemenkes Banten sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang pendidikan tinggi. Direktorat Poltekkes Kemenkes Banten telah mendukung dan memfasilitasi metoda yang dikembangkan para dosen dalam proses pembelajaran guna mengefektifkan capaian kompetensi yang harus dicapai para mahasiswa. Sejak tahun 2015 telah dilaksanakan kegiatan PKL Terpadu mahasiswa, dengan pendekatan Interprofesional Education (IPE) sebagai

bagian dari metoda pembelajaran yang dikembangkan untuk mencapai kompetensi lulusan.

4. Lulusan Tepat waktu

Gambaran lulusan tepat waktu mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2017 – 2020 sebagai berikut:

Tabel 3.1

Distribusi lulusan tepat waktu mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten berdasarkan Prodi tahun 2017 – 2020

Prodi	Jumlah Lulusan				Prosentasi Lulusan Tepat Waktu			
	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020
D III Keperawatan	127	94	92	86	94	95.8	94.79	96.5
D IV Keperawatan	47	41	40	41	100	97.6	95	95.2
Ners	0	0	0	34	0	0	0	100
D III Kebidanan	75	81	83	87	97.4	95.3	96.5	94.4
D III TLM	90	88	85	96	100	97	99	100
JUMLAH	339	304	300	344				

5. Uji Kompetensi

Tabel 3.2.

Distribusi Jumlah Peserta yang lulus Uji Kompetensi pada Poltekkes Kemenkes Banten Berdasarkan Prodi tahun 2017 - 2020

Prodi	Jumlah Lulus Uji Kompetensi				Prosentasi Lulus Uji Kompetensi (%)			
	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020
D IV Keperawatan	47	45	39	41	100	100	100	97.6
D III Keperawatan	124	95	90	85	97.6	99	97.8	100
D III Kebidanan	74	71	80	85	98.7	87.7	95	99
D III TLM	0	0	75	141	0	0	88	99.3
JUMLAH	245	211	284	352				

6. IPK Lulusan

Tabel 3.3
Rata-Rata IPK Lulusan Berdasarkan Prodi pada Politeknik Kesehatan
Kemenkes Banten Tahun 2020

Program Studi	2017	2018	2019	2020
1. D. IV Keperawatan	3.35	3.32	3.46	3.4
2. D. III Keperawatan	3.32	3.28	3.29	3.36
3. Ners	0	0	0	3.96
3. D. III Kebidanan	3.57	3.52	3.42	3.4
4. D. III Teknologi Laboratorium Medis	3.38	3.36	3.47	3.56

7. Modul / Bahan Ajar

Modul/bahan ajar merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Sebagai bentuk komitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, program studi dilingkungan Poltekkes Kemenkes Banten telah Menyusun modul/bahan ajar sebagai kelengkapan sumber-sumber pembelajaran yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran.

B. Kinerja Bidang Penelitian

1. Dokumen RIP dan Renstra Penelitian

Pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan penelitian dosen Poltekkes Kemenkes Banten mengacu pada regulasi yang ditetapkan oleh kementerian Ristek Dikti dan Kementerian Kesehatan. Regulasi tersebut antara lain Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian Poltekkes Kemenkes yang dikeluarkan oleh Pusdik SDM BPPSDM Kemenkes R.I tahun 2019. Sementara itu, untuk memberi arah dan acuan dalam mengembangkan program penelitian, perlu disusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategi (Renstra) Penelitian Poltekkes Kemenkes Banten. Dokumen RIP dan Renstra penelitian Poltekkes Kemenkes Banten saat ini masih dalam proses penyusunan.

2. Terselenggaranya penelitian yang dilakukan dosen

Perkembangan penelitian dosen Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2017 – 2020, dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 3.4.
Distribusi Judul dan Jumlah Dana Penelitian Dosen Poltekkes
Kemenkes Banten Tahun 2017 - 2020

No	Tahun	Jumlah Judul Penelitian	Jumlah Dana (dalam Ribu Rupiah)
1	2017	36	352.437.500
2	2018	40	558.002.400
3	2019	34	470.327.200
4	2020	36	566.700.000
Jumlah		146	1.948.566.000

3. Ketersediaan artikel publikasi hasil penelitian

Perkembangan artikel publikasi hasil penelitian dosen Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2017 – 2020, dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 3.5
Distribusi Jumlah Publikasi hasil Penelitian
Dosen Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2017 - 2020

No	Tahun	Jumlah Artikel yang dipublikasikan	Media Publikasi	
			Internal	eksternal
1	2017	26	V	
2	2018	30	V	
3	2019	28	V	V
4	2020	40	V	
Jumlah		124		

Sementara itu, dalam kurun waktu 2017 – 2020, terdapat 23 Karya ilmiah dosen yang telah didaftarkan ke Kementerian Hukum dan HAM, untuk memperoleh sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan 23 Karya dosen yang telah memperoleh sertifikat HKI.

C. Kinerja Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Dokumen RIP dan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan penelitian dosen Poltekkes Kemenkes Banten mengacu pada regulasi yang ditetapkan oleh kementerian Ristek Dikti dan Kementerian Kesehatan. Regulasi tersebut antara lain Buku Panduan

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang dikeluarkan Pusdik SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan tahun 2018. Sementara itu, untuk memberi rah dan acuan dalam mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat, perlu disusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Banten. Dokumen RIP dan Renstra pengabdian masyarakat Poltekkes Kemenkes Banten saat ini masih dalam proses penyusunan.

2. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen
- Perkembangan pengabdian kepada masyarakat dosen Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2017 – 2020, dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 3.6
Distribusi Jumlah Judul Pengabmas Dosen Poltekkes Kemenkes Banten
Tahun 2017 - 2020

No	Tahun	Jumlah Judul Pengabmas	Jumlah Dana (dalam Ribu Rupiah)
1	2017	38	104.994.000
2	2018	45	127.400.000
3	2019	41	147.600.000
4	2020	21	204.000.000
Jumlah		145	603.994.000

D. Kinerja Bidang Kemahasiswaan

1. Jumlah Mahasiswa (*Student body*)

Tabel 3.7
Distribusi Jumlah mahasiswa berdasarkan jenis kelamin
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
		F	%	F	%	f	%
Keperawatan	D III	34	11,2	252	88,7	286	100
	D IV	20	11,9	148	88,1	168	100
	Ners	3	7,7	36	92,3	39	100
Kebidanan	D III	0	0	245	100	245	100
TLM	D-III	29	10.2	256	89.8	285	100
Jumlah		86	8,41	937	91,6	1.023	100

E. Kinerja Bidang Sumber Daya (Manusia, Sarana Prasarana dan Keuangan)

1. Sumber daya Manusia

a. Dosen Tetap

Tabel 3.8
Distribusi dosen tetap berdasarkan jenis kelamin
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
		F	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	3	37.5	5	62.5	8	100
	D IV	3	37.5	5	62.5	8	100
	Ners	2	28.6	5	71.4	7	100
Kebidanan	D III	2	13.3	13	86.7	15	100
TLM	D-III	8	42.1	11	57.9	19	100
Jumlah		18	31.6	39	68.4	57	100

b. Dosen Tidak Tetap

Tabel 3.9
Distribusi dosen tetap berdasarkan tingkat pendidikan terakhirnya
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020

Jurusan	Program Studi	S 2		S 3		Total	
		f	%	f	%	F	%
Keperawatan	D III	8	100	0	0	8	100
	D IV	8	100	0	0	8	100
	Ners	7	100	0	0	7	100
Kebidanan	D III	14	93.3	1	6.7	15	100
TLM	D-III	18	94.7	1	5.3	19	100
Jumlah		55	96.5	2	3.5	57	100

c. Jabatan Fungsional

Tabel 3.10
Distribusi dosen tetap berdasarkan Jabatan fungsional
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020

Jurusan	Program Studi	Jumlah dosen	Asisten ahli		Lektor		Lektor Kepala		Total fungsional	
			f	%	F	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	8	0	0	7	87.5	1	12.5	8	100
	D IV	8	1	12.5	5	62.5	1	12.5	7	87.5
	Ners	7	0	0	4	57.2	0	0	4	57
Kebidanan	D III	15	7	46	7	46	0	0	14	100
TLM	D-III	19	3	30	6	60	1	10	10	100
Jumlah		57	11	19.3	29	50.9	3	5.3	43	75.4

d. Sertifikasi Dosen

Tabel 3.11

Distribusi dosen tetap berdasarkan perolehan sertifikasi pendidik
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020

JURUSAN	Program Studi	Belum sertifikasi		Sudah sertifikasi		Total	
		f	%	f	%	F	%
Keperawatan	D III	0	0	8	100	8	100
	D IV	2	25	6	75	8	100
	Ners	3	42.8	4	57.2	7	100
Kebidanan	D III	7	46.7	8	53.3	15	100
Analisis kesehatan	D-III	10	53	9	47	19	100
Jumlah		23	40.4	34	59.6	57	100

e. Status Kepegawaian

Tabel 3.12

Distribusi dosen tetap berdasarkan status kepegawaian
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020

Jurusan	Program Studi	PNS		Non PNS		Total	
		F	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	8	100	0	0	8	100
	D IV	8	100	0	0	8	100
	Ners	7	100	0	0	7	100
Kebidanan	D III	15	100	0	0	15	100
Teknis Lab Medis	D-III	15	79	4	21	19	100
Jumlah		53	93	4	7	57	100

f. Ratio dosen

Tabel 3.13
Ratio mahasiswa dengan dosen Tetap
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020

Jurusan	Program Studi	Jumlah mahasiswa	Jumlah dosen	Ratio
Keperawatan	D III	286	8	1:36
	D IV	168	8	1:21
	Ners	39	7	1:6
Kebidanan	D III	245	15	1:17
Analisis kesehatan	D-III	368	19	1:19
Jumlah		1106	57	1:20

g. Tenaga Kependidikan

1) Jumlah tenaga kependidikan

Tabel 3.14
Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan jenis kelamin
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
		f	%	F	%	F	%
Keperawatan	D III	4	44,4	5	55,6	9	100
	D IV	5	83,4	1	16,6	6	100
	Ners	4	40	6	60	10	100
Kebidanan	D III	12	55	10	45	22	100
Analisis kesehatan	D-III	7	70	3	30	10	100
Direktorat		17	60	11	40	28	100
Jumlah		49	57	36	43	85	100

2) Distribusi Tenaga Kependidikan

Tabel 3.15
Distribusi Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020

Unit Kerja	Program Studi	PNS		Non PNS		Total	
		f	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	1	50	1	50	2	100
	D IV	0	0	2	100	2	100
	Ners	1	33,3	2	66,7	3	100
Kebidanan	D III	0	0	4	100	4	100
Analisis kesehatan	D-III	3	37.5	5	62.5	8	100
Jumlah		5	22.7	17	77.3	22	100

2. Sarana dan Prasarana

a. Gedung administrasi dan ruang kelas

Pada akhir tahun 2016, Poltekkes Kemenkes Banten telah menyelesaikan pembangunan gedung administrasi dan ruang kelas yang memadai di jurusan Keperawatan dan analisis yang berlokasi di Kota Tangerang dengan jumlah ruang kelas sebanyak 36 ruang untuk kedua jurusan tersebut. Gedung administrasi jurusan keperawatan dan analisis kesehatan juga sangat memadai. Jurusan kebidanan yang berlokasi di Rangkasbitung juga memiliki sarana gedung administrasi dan ruang kelas yang memadai dengan total luas bangunan 12.500 meter persegi. Gedung direktorat Poltekkes Kemenkes Banten yang berlokasi di Kota Serang, berlantai 4 (empat) dengan luas bangunan 12.384 Meter persegi di lahan 9,5 hektar telah selesai dan ditempat pada tahun 2017.

- 1). Gedung direktorat Poltekkes Kemenkes Banten yang berlokasi di Jalan Syekh Nawawi Albantani no 12 Kelurahan Banjar Agung Cipocok Jaya Kota Serang



Gambar: 1 Gedung Direktorat Poltekkes Kemenkes Banten

- 2) Gedung Kampus Jurusan Keperawatan dan Jurusan Analis Kesehatan yang berlokasi di Jalan dr, Sitanala Kecamatan Neglasari Kota Tangerang



Gambar: 2 Gedung Kampus Keperawatan dan Analis Kesehatan

- 3). Gedung Kampus Jurusan Kebidanan yang berlokasi di jalan Jenderal Ahmad Yani km 2 Rangkasbitung



Gambar: 3 Gedung Kampus Jurusan Kebidanan Rangkasbitung

- 4). Gedung Kampus yang dipersiapkan untuk pengembangan Prodi baru, berlokasi di Syekh Nawawi Albantani no 12 Kelurahan Banjar Agung Cipocok Jaya Kota Serang, ditargetkan selesai pembangunan tahun 2021



Gambar: 4 Gedung Kampus Serang untuk kelas dan Laboratorium

b. Laboratorium

Sarana dan prasarana laboratorium di masing-masing jurusan/ Prodi sudah mencukupi serta terus dikembangkan dan dilengkapi guna memenuhi standar laboratorium yang disyaratkan.



Gambar 5: Ruang Laboratorium Keperawatan Kritis Jurusan Keperawatan



Gambar 6: Laboratorium Perinatologi Jurusan . Kebidanan Rangkasbitung



Gambar 7: Laboratorium Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Banten

c. Perpustakaan

Sarana dan prasarana perpustakaan yang ada di masing-masing jurusan sudah mencukupi didukung dengan sumberdaya tenaga perpustakaan yang baik serta layanan perpustakaan yang terus dikembangkan melalui layanan perpustakaan digital (e-book) dan fasilitas Wifi di lingkungan kampus yang memenuhi kebutuhan mahasiswa.



Gambar 8: Perpustakaan Terpadu Poltekkes banten

3. Keuangan

Distribusi Anggaran Poltekkes Kemenkes Banten berdasarkan
Sumber Dana Tahun 2017 – 2020

Sumber Dana	Jumlah Anggaran (Dalam Juta)			
	2017	2018	2019	2020
Rupiah Murni	47.982.398.000	43.740.804.000	27.208.444.000	25.201.424.000
PNBP	18.295.203.000	11.617.668.000	11.394.007.000	11.447.128.000
JUMLAH	66.277.601.000	55.388.472.000	38.602.451.000	36.648.552.000

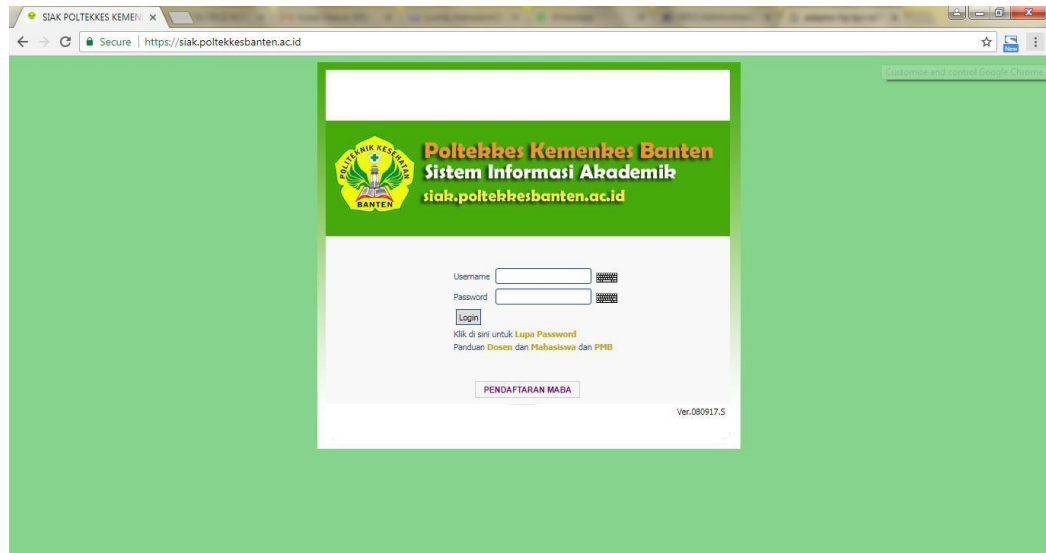
Distribusi Prosentase Penyerapan Anggaran Poltekkes Kemenkes
Banten berdasarkan Sumber Dana Tahun 2017 –
2020

No	Tahun	Realisasi (Rp)	% Penyerapan
1	2017	-	-
2	2018	51.562.882.959	93
3	2019	36.787.420.556	95.30
4	2020	32.301.165.235	88.14

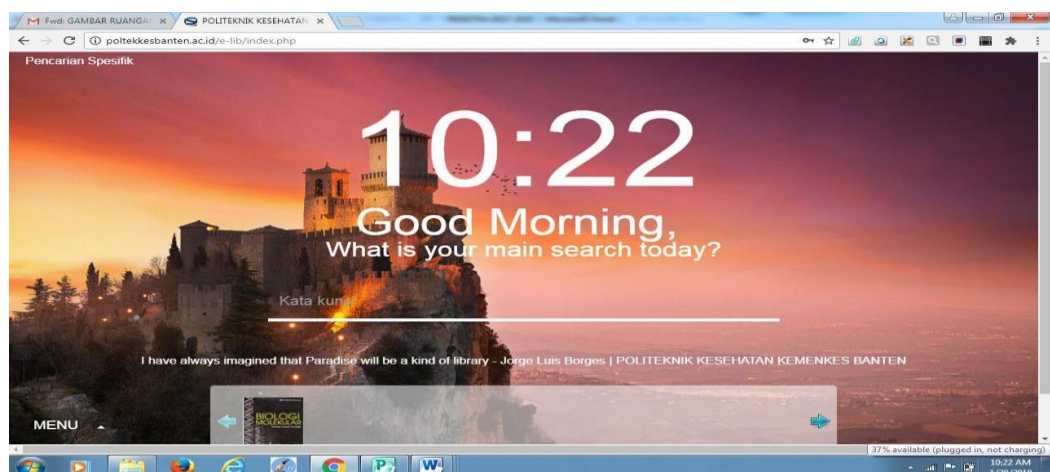
4. Teknologi Informasi

Poltekkes Kemenkes Banten telah memiliki sistem informasi pengelolaan akademik, pengelolaan pendaftaran mahasiswa baru, pengelolaan pegawai dan pengelolaan keuangan berbasis aplikasi. Sistem informasi tersebut serta pemanfaatannya antara lain:

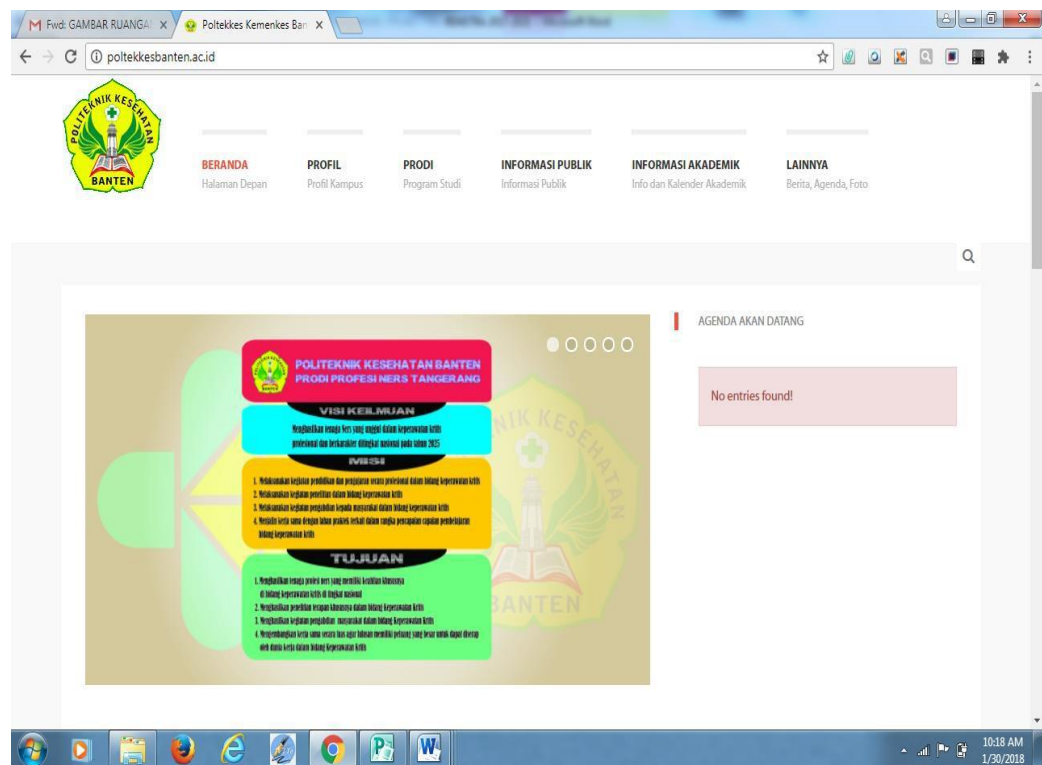
- 1) SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) berbasis web yang dapat diakses secara online, oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam aplikasi ini, mahasiswa dapat mencetak sendiri KRS dan KHS, sementara dosen dapat mengisi sendiri nilai mahasiswa yang telah dihasilkan oleh proses Belajar Mengajarnya. Selain itu, untuk menambah informasi akademik, tersedia juga laporan jumlah mahasiswa, dosen dan informasi-informasi umum lain yang dibutuhkan.



- 2) SISIPENMARU (Sistem Informasi Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru) berbasis web yang dapat diakses secara online dan juga menggunakan ponsel guna melayani publik untuk melakukan pendaftaran mahasiswa baru, sehingga dari jarak yang jauh pun dapat melakukan pendaftaran menggunakan Sistem Informasi ini.
- 3) SIMKA (Sistem Informasi Kepegawaian) berbasis web yang dapat diakses secara online guna pengelolaan administrasi kepegawaian seperti kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, remunerasi, mutasi pegawai dan lain-lain.
- 4) SLiMS (Senayan Library Management System) berbasis web yang dapat diakses secara online guna pengelolaan perpustakaan dan dapat terhubung dengan perpustakaan luar, sehingga mahasiswa, dosen maupun publik dapat mencari referensi yang dibutuhkan baik koleksi literatur pada perpustakaan milik Poltekkes Kemenkes Banten maupun di luar Poltekkes Banten.



- 5) Website poltekkesbanten.ac.id yang menjadi media informasi bagi publik sekaligus sebagai wadah aplikasi berbasis web yang dikembangkan menyesuaikan kebutuhan institusi dan integrasi data institusi.



F. Kinerja Bidang Tatakelola, kelembagaan dan Kerjasama

1. Sistem Penjaminan Mutu Internal

Sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), Poltekkes Kemenkes Banten telah melaksanakan dan mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu Internal, melalui penyusunan berbagai dokumen mutu seperti Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu, dan berbagai Standar Operating Prosedur (SOP). Monitoring dan evaluasi implementasi Sistem Penjaminan Mutu, telah dilakukan secara rutin kegiatan audit internal setiap semester. Sementara itu audit mutu eksternal telah dilakukan akreditasi program studi untuk semua program studi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.

Nilai Akreditasi Program Studi

Program Studi	Program Studi	Nilai	Strata	No SK	Tanggal
Keperawatan	D III	363	A	0711/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2020	18 Desember 2020
	D IV	322	B	0002/LAM-PTKes/Akr/Dip/IV/2021	04 Desember 2020
	Ners	301	B	0003/LAM-PTKes/Akr/Dip/IV/2021	04 Desember 2020
Kebidanan	D III	361	A	0403/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	20 November 2020
Analisis Kes.	D-III	361	A	0578/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2020	04 Desember 2020

Pada tahun 2018, telah dilakukan akreditasi institusi Poltekkes Kemenkes Banten dan mendapatkan predikat B dengan skor 326 berdasarkan SK nomor: 369/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018.

2. Penilaian sakin

Perkembangan hasil penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2017 – 2019, dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 2

Nilai Hasil Evaluasi SAKIP
Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2017 – 2019

Tahun	Nilai	Kualifikasi
2017	95,54	AA
2018	98,19	AA
2019	94,78	AA

3. Kerjasama

Tabel 3

Jumlah kemitraan yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi
Poltekkes Kemenkes Banten 2017 – 2020

No	Tahun	Jumlah Kemitraan	
		Dalam Negeri	Luar Negeri
1	2017	101	0
2	2018	106	1
3	2019	111	2
4	2020	114	1

BAB IV

KEKUATAN, KELEMAHAN TANTANGAN DAN PELUANG

Penilaian kondisi objektif Poltekkes Kemenkes Banten baik secara internal maupun eksternal perlu dilakukan Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, and Threath*). Sejalan dengan kebijakan pada Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Poltekkes Kemenkes Banten 2020-2024, Analisis SWOT dilakukan terhadap bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, sumber daya manusia, sarana prasarana dan keuangan, dan bidang kelambagaan, tata kelola dan kerjasama. Analisis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan aktual pada bidang-bidang tersebut tadi memberikan arah kebijakan untuk mengembangkan Poltekkes Kemenkes Banten di masa yang akan datang. Arah dan strategi pengembangan Poltekkes Kemenkes Banten, memperhatikan berbagai potensi yang ada. Potensi yang dimaksudkan menyangkut kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, serta peluang dan tantangan yang datang dari eksternal Poltekkes Kemenkes Banten. Secara skematis berdasarkan kebijakan dan program pada bagian ini disajikan analisis terhadap potensi-potensi internal dan potensi-potensi eksternal.

A. Bidang Akademik

1. Kekuatan

- a. Kurikulum sudah berbasis KKNi sesuai aturan perundang-undangan terbaru
- b. Ada keterkaitan yang erat antara kurikulum yang diterapkan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran pada masing-masing prodi.
- c. Masing-masing prodi memiliki keunggulan spesifik pada kurikulum yang diterapkan, sesuai visi dan misi masing-masing.
- d. Kurikulum yang diterapkan relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan *user/stakeholders*, contohnya kurikulum institusi sudah relevan dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholders* karena dalam proses penyusunan kurikulum, selalu melibatkan *stakeholders/ users*.
- e. Secara berkala, Poltekkes Kemenkes Banten mengadakan pengembangan kurikulum melalui *workshop* dan review kurikulum di tingkat prodi maupun direktorat.f. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung suasana belajar

- g. Adanya interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan tri dharma PT
 - h. Adanya kebijakan akademik yang mendukung terciptanya kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang dapat menumbuhkan kreatifitas dosen dan mahasiswa.
 - i. Terdapat sistem monitoring dan evaluasi kurikulum, serta monitoring dan evaluasi PBM yang dilaksanakan setiap semester.
 - j. Penjaminan mutu pendidikan tinggi (SPM Dikti) sudah dilaksanakan baik audit mutu internal (AMI) tiap 6 bulan dengan auditor internal tersertifikasi dan akreditasi oleh LAM – PTKes pada tiga program studi dengan peringkat A.
2. Kelemahan
- a. Akses pengadaan untuk mendapatkan buku-buku penunjang kurikulum belum maksimal
 - b. Fasilitas IT sebagai penunjang kegiatan PBM masih dalam proses pengembangan (*e-learning, e-library, e-journal*).
 - c. Beberapa dosen memasuki masa pensiun
 - d. Dosen dengan Pendidikan strata tiga baru 2 (dua) orang
 - e. Dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala baru 4 (empat) orang
3. Peluang
- a. Adanya peluang kerja sama dengan pihak lain baik dalam negeri maupun luar negeri untuk pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.
 - b. Terbukanya peluang kerja bagi lulusan Poltekkes Kemenkes Banten, baik dalam negeri maupun luar negeri.
 - c. Adanya kebijakan pemerintah yang fleksibel untuk otonomi keilmuan, pemuktahiran kurikulum, penelitian dan pengabdian masyarakat
4. Tantangan
- a. Tuntutan *stake holder* yang makin ketat terhadap kompetensi lulusan
 - b. Kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) menuntut lulusan yang profesional, berkompeten serta memiliki akhlak dan perilaku yang baik.

B. Bidang Penelitian

1. Kekuatan

- a. Jumlah dosen 57 orang, memiliki jabatan fungsional 75,4% dan 59,6% dosen tersertifikasi
- b. Memiliki renstra dan road map penelitian,
- c. Memiliki Standard Penelitian
- d. Memiliki Petunjuk teknis Penelitian
- e. Anggaran BOPTN diperuntukkan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- f. Kerjasama dengan berbagai institusi dalam kegiatan penelitian
- g. Memiliki Laboratorium di setiap jurusan yang dilengkapi peralatan cukup mutakhir
- h. Memiliki buku referensi dan berbagai judul jurnal dalam dan luar negeri

2. Kelemahan

- a. Hasil Penelitian yang dipublikasi di jurnal setiap tahunnya kurang dari 60 %
- b. Publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional <10%
- c. Dana Penelitian yang bersumber dari DIPA/BOPTN untuk berbagai skema penelitian masih belum maksimal
- d. Dana Penelitian yang bersumber dari DIPA/BOPTN untuk berbagai skema pengabdian kepada masyarakat masih belum maksimal
- e. Masih banyak dosen yang belum menyadari kepentingan penelitian dan publikasi dalam pengembangan karir sebagai dosen
- f. Dosen masih fokus pada pengajaran
- g. Implementasi kerjasama publikasi pada jurnal internasional bereputasi belum terlaksana
- h. Dana kerjasama luar negeri yang terbatas
- i. Belum semua dosen atau kelompok dosen memiliki roadmap penelitian

3. Peluang

- a. Alih bina ke Kemenristek Dikti menjadikan darma penelitian selaras dengan darma pengajaran
- b. Pembukaan beberapa prodi baru yang potensial

- c. Pengembangan Prodi Ners kebidanan dan Teknik Laboratorium Medis d. Dana BOPTN yang semakin meningkat untuk kegiatan penelitian
- e. Dana Kerjasama dengan kementerian dan badan litbang lain semakin terbuka
- f. Jumlah penelitian dosen dari tahun ke tahun jumlahnya meningkat g. Publikasi hasil riset dosen mendapatkan insentif melalui BOPTN

4. Tantangan

- a. Semakin kompetitif dalam perolehan dana hibah penelitian
- b. Banyaknya dosen dari perguruan tinggi lain yang lebih kompetitif dalam memperoleh dana hibah penelitian dari pemerintah (Kemenkes dan Kemenristekdikti)
- c. Banyaknya hasil penelitian dan publikasi dari perguruan tinggi lain yang lebih kompetitif,
- d. Perguruan tinggi yang kompetitif bekerjasama dengan luar negeri dalam penelitian dan publikasi hasil penelitian

C. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Kekuatan

- a. Jumlah dosen 57 orang, memiliki jabatan fungsional 75,4% dan 59,6% dosen tersertifikasi
- b. Memiliki rencana dan road map pengabdian kepada masyarakat
- c. Memiliki standar pengabdian kepada masyarakat
- d. Memiliki petunjuk teknis pengabdian kepada masyarakat
- e. Anggaran BOPTN diperuntukkan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- f. Jumlah seluruh mahasiswa saat ini : 1106 orang

2. Kelemahan

- a. Publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional <10%
- b. Dana Pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari DIPA/BOPTN untuk berbagai skema pengabdian kepada masyarakat masih belum maksimal
- c. Masih banyak dosen yang belum menyadari kepentingan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan karir sebagai dosen
- d. Belum optimal mengelola waktu dalam kegiatan pengabdian masyarakat

- e. Dosen masih fokus pada pengajaran
 - f. Dana kerjasama luar negeri yang terbatas
3. Peluang
- a. Alih bina ke Kemenristek Dikti menjadikan darma pengabdian kepada masyarakat selaras dengan darma pengajaran
 - b. Pembukaan beberapa prodi baru yang potensial
 - c. Pengembangan Prodi Ners kebidanan dan keperawatan
 - d. Dana BOPTN yang lebih besar untuk pengabdian masyarakat
 - e. Anggaran Pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari BOPTN setiap tahun meningkat
 - f. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dari tahun ke tahun jumlahnya meningkat
4. Tantangan
- a. Semakin kompetitif dalam perolehan dana hibah pengabdian kepada masyarakat
 - b. Banyaknya dosen dari perguruan tinggi lain yang lebih kompetitif dalam memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat dari pemerintah (Kemenkes dan kemenristekdikti)
 - c. Semakin banyak perguruan tinggi lain yang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang lebih kompetitif

D. Bidang Kemahasiswaan

1. Kekuatan
- a. Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru dilaksanakan sesuai dengan pedoman (Petunjuk Teknis/Juknis) yang berlaku secara nasional dan konsisten dalam pelaksanaannya.
 - b. Animo pendaftar untuk menjadi calon mahasiswa setiap tahun cukup tinggi, ditandai dengan ratio rata-rata antara penerima dan pendaftar 1: 5,5
 - c. Adanya fasilitas bantuan untuk calon mahasiswa dari keluarga miskin, beasiswa dari pemerintah bagi mahasiswa berupa beasiswa berprestasi dan beasiswa keluarga tidak mampu.
 - d. Tersedia wadah organisasi dan kreativitas mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi mahasiswa

- e. Telah berjalannya sistem pembinaan bagi kegiatan mahasiswa baik *soft skill* maupun kegiatan ekstrakurikuler
 - f. Sebagian besar peserta yang lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru melakukan pendaftaran ulang.
2. Kelemahan
- a. Keterbatasan sumber daya dalam pengelolaan dan pembinaan kemahasiswaan dan pengembangan kreativitas mahasiswa.
 - b. Implementasi layanan program kegiatan pengembangan karir mahasiswa masih belum optimal.
 - c. Sistem pendaftaran mahasiswa baru secara online dalam system penerimaan mahasiswa baru masih belum optimal
 - d. Layanan bimbingan dan konseling bagi mahasiswa belum optimal.
3. Peluang
- a. Meningkatnya kebutuhan akan lulusan pendidikan tenaga kesehatan khususnya di sektor swasta
 - b. Ada tawaran bantuan berupa beasiswa yang bersumber dari pemerintah
 - c. Adanya undangan dari institusi lain untuk berpartisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan.
4. Tantangan
- a. Banyaknya institusi pendidikan kesehatan yang menyelenggarakan pendidikan dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi
 - b. Tingginya tuntutan *stakeholder* terhadap persyaratan lulusan berupa surat tanda registrasi

E. Bidang Sumber Daya (manusia, sarana prasarana dan keuangan)

1. Kekuatan
- a. Adanya peraturan tentang Pengelolaan Sumber Daya Manusia
 - b. Sebagian besar dosen bersertifikat pendidik
 - c. Dosen memiliki kinerja tinggi dalam melaksanakan Tridarma perguruan tinggi
 - d. Penilaian kinerja dosen dilakukan secara teratur tiap semester.
 - e. Tersedia Sistem Informasi Kepegawaian
 - f. Adanya beasiswa pendidikan lanjut
 - g. Adanya sistem penilaian kinerja pegawai

- h. Adanya sistem remunerasi berupa pemberian tunjangan kinerja bagi semua pegawai
- i. Prasarana akademik meliputi ruang kelas, ruang laboratorium, dan perpustakaan, sangat baik
- j. Prasarana non akademik meliputi gedung pertemuan, sarana ibadah, asrama, dan gedung direktorat sangat memadai
- k. Penataan lingkungan kampus secara bertahap sudah dilakukan dengan baik

2. Kelemahan

- a. Jumlah dosen tetap masih kurang
- b. Kepakaran dosen belum teridentifikasi dengan baik.
- c. Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan S3 masih kurang.
- d. Kualifikasi pendidikan tenaga administrasi masih didominasi oleh lulusan SMA.
- e. Kinerja dosen dalam pengabdian kepada masyarakat, penelitian, dan publikasi ilmiah masih rendah.
- f. Pengelolaan Sumber Daya Manusia belum sepenuhnya efektif.
- g. Sistem pemeliharaan sarana dan prasarana belum optimal.
- h. Kultur kerja dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan belum mendukung optimalnya pemanfaatan dan pemberdayaan fasilitas Teknologi Informasi yang tersedia.
- i. Aksesabilitas *e- journal* belum optimal.
- j. Layanan perpustakaan elektronik masih lemah

3. Peluang

- a. Adanya program sertifikasi dosen dari pemerintah
- b. Telah terjalinnya kerja sama (MoU) dengan beberapa perguruan Tinggi di Luar Negeri
- c. Adanya program dosen berprestasi dan di tingkat Poltekkes maupun nasional
- d. Adanya hibah program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- e. Tersedianya dana BOPTN untuk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- f. Adanya kesempatan publikasi ilmiah diluar poltekkes
- g. Adanya pembiayaan untuk publikasi pada jurnal internasional
- h. Adanya program beasiswa pendidikan lanjut

- i. Adanya kesempatan untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi melalui seminar/konfrensi pada tingkat nasional dan international
4. Tantangan
- a. Proses yang lama bagi dosen untuk meningkatkan jabatan fungsional ke Lektor Kepala
 - b. Kurangnya publikasi penelitian di jurnal terakreditasi maupun Internasional.
 - c. Tuntutan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang harus memenuhi standar

F. Bidang Tatakelola, kelembagaan dan Kerjasama

- 1. Kekuatan
 - a. Memiliki sumber daya pengelola yang berkualitas dalam menerapkan kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi dan kepemimpinan publik
 - b. Menerapkan kepemimpinan di semua lini yang mengedepankan aspek kredibilitas, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil dalam membangun spirit keunggulan internal
 - c. Pelaksanaan tata pamong didukung oleh peraturan dan petunjuk teknis yang jelas.
 - d. Memiliki unit penjaminan mutu di Direktorat dan sub unit penjaminan mutu di Jurusan/Prodi yang saling bersinergi.
 - e. Sistem perencanaan dan pengelolaan anggaran yang menitikberatkan pada pendekatan partisipatif (*bottom up*)
 - f. Semua pegawai telah ditempatkan pada posisi jabatan (*grading position*) masing-masing dengan tupoksi yang jelas
 - g. Jumlah kemitraan dengan institusidi lain dalam negeri maupun luar negeri semakin meningkat
- 2. Kelemahan
 - a. Implementasi sistem penjaminan mutu pengelolaan institusi maupun prodi belum sepenuhnya dapat dilaksanakan
 - b. Kuantitas dan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan masih kurang
 - c. Sebagian tugas administrasi masih dirangkap oleh dosen

3. Peluang

- a. Animo masyarakat terhadap pendidikan tinggi yang berkualitas semakin meningkat
- b. Tersedianya lembaga penjaminan mutu nasional dan internasional yang bersertifikat
- c. Semakin transparannya kebijakan nasional dalam sistem rekrutmen pegawai
- d. Semakin kuatnya komitmen kebijakan *good governance* and *clean goverment* dalam pengelolaan instansi pemerintah
- e. Semakin meningkatnya standarisasi kerja melalui penerapan budaya mutu
- f. Semakin meningkatnya kebijakan penguatan dukungan penganggaran dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- g. Semakin banyaknya tawaran kerjasama dari perguruan tinggi di luar negeri
- h. Semakin terbukanya peluang kerja bagi lulusan di luar negeri

4. Tantangan

- a. Banyaknya perguruan tinggi yang telah memiliki citra lebih baik.
- b. Program pencitraan oleh perguruan tinggi lain lebih masif dan komprehensif.
- b. Perguruan tinggi lain sudah memiliki jejaring kerja sama yang kuat dengan institusi pelayanan kesehatan sebagai lahan praktik mahasiswa.
- c. Lahan praktik mahasiswa yang memenuhi standar makin terbatas

BAB V

KEBIJAKAN DAN PROGRAM

A. Arah Kebijakan dan Program Pemerintah

Kebijakan dan program yang tertuang dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Poltekkes Kemenkes Banten 2020 - 2024, disusun dengan mempertimbangkan beberapa hal berikut:

1. Arah Kebijakan Kementerian Kesehatan R.I tahun 2020-2024

Dalam Rencana Strategi (Renstra) Kementerian Kesehatan 2020 - 2024 mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia, yaitu menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan. Upaya untuk mewujudkan visi, juga telah ditetapkan empat misi yaitu

- 1) Menurunkan angka kematian ibu dan bayi
- 2) Menurunkan angka *stunting* pada balita
- 3) Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional
- 4) Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri

Guna mewujudkan Misi Presiden dalam Bidang Kesehatan Tahun 2020-2024, Kementerian Kesehatan menetapkan 5 (lima) Tujuan Strategis dan 8 (delapan) sasaran strategis. Tujuan strategis tersebut, yakni:

- 1) Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup
- 2) Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
- 3) Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
- 4) Peningkatan sumber daya kesehatan
- 5) Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif

Adapun sasaran strategis kementerian Kesehatan tersebut, yakni

- 1) Meningkatnya kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat
- 2) Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan
- 3) Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat

- 4) Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan
- 5) Meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan dan kompetensi sesuai standar
- 6) Terjaminnya pembiayaan kesehatan
- 7) Meningkatnya sinergisme pusat dan daerah serta meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih
- 8) Meningkatnya efektivitas pengelolaan litbangkes dan sistem informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan

Dalam rangka mencapai sasaran strategis tersebut, sesuai dengan Renstra Kemenkes Tahun 2020 – 2024, maka kegiatan yang akan dilakukan salah satunya adalah meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan dan kompetensi sesuai standar. Sasaran program Kementerian Kesehatan yang terkait dengan keberadaan poltekkes kemenkes tahun 2020 – 2024 adalah sebagai berikut :

No	Indikator	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah SDM Kesehatan Yang ditingkatkan kompetensinya	36.070	27.272	34.800	34.800	34.800
2	Jumlah Prodi dan lembaga Pendidikan SDM Kesehatan yang disesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan* (kumulatif)	52	104	156	208	260
3	Jumlah mahasiswa aktif yang dididik di Poltekkes Kementerian Kesehatan RI	103.922	95.000	95.000	95.000	95.000
4	Jumlah tenaga kesehatan lulusan Poltekkes Kementerian Kesehatan RI yang didayagunakan di fasyankes pemerintah	0	500	1.000	1.500	1.500

2. Rencana Aksi Program Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2020 – 2024

Rencana Aksi Badan PPSDM Kesehatan 2020 – 2024 merupakan rencana pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan tahun 2024. Dengan ditetapkan Rencana Aksi Badan PPSDM Kesehatan dapat memberikan arah dan acuan bagi semua satuan kerja di

lingkungan Badan PPSDM Kesehatan yang salah satunya adalah Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan, Badan PPSDM Kesehatan melakukan berbagai upaya berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 5 (lima) tahun yang terdiri 8 (delapan) kegiatan sebagai berikut

1. Perencanaan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
2. Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan
3. Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan
4. Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan
5. Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
6. Pelaksanaan Internsip Tenaga Kesehatan
7. Registrasi, Standardisasi, Pembinaan, dan Pengawasan Tenaga Kesehatan
8. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan

Adapun Indikator Politeknik Kesehatan yang masuk dalam Rencana Aksi Badan PPSDM Kesehatan yaitu:

No	Indikator	Target				
		2020	2021	2022	2023	2014
1	Jumlah SDM Kesehatan Yang ditingkatkan kompetensinya	36.070	27.272	34.800	34.800	34.800
2	Jumlah Prodi dan lembaga Pendidikan SDM Kesehatan yang disesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan* (kumulatif)	52	104	156	208	260
3	Jumlah mahasiswa aktif yang dididik di Poltekkes Kementerian Kesehatan RI	103.922	95.000	95.000	95.000	95.000
4	Jumlah tenaga kesehatan lulusan Poltekkes Kementerian Kesehatan RI yang didayagunakan di fasyankes pemerintah	0	500	1.000	1.500	1.500

3. Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten merupakan lembaga pendidikan tinggi, maka dalam teknis akademiknya mengacu pada Arah kebijakan dan strategi Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi RI sebagai berikut:

- a. Perluasan dan pemerataan akses Perguruan Tinggi yang bermutu dan berdayasaing Internasional.
- b. Penyediaan dosen yang kompeten, sarana dan prasarana, subsidi, data dan Informasi.
- c. Peningkatan kualitas pengelolaan Perguruan Tinggi.

B. Rincian Kebijakan dan Program Strategis Poltekkes Kemenkes Banten

Dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten, maka kebijakan pengembangan Poltekkes Kemenkes Banten dalam kurun waktu lima tahun ke depan (2020 – 2024) sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas Pendidikan yang berbasis keunggulan, nilai keagamaan, inovasi dan kreativitas serta menjunjung tinggi keberagaman dan berawawasan global
 - a. Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan sesuai standar perguruan tinggi, nilai-nilai moral dan agama yang mendukung peningkatan kualitas lulusan yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional
 1. Prodi yang mengimplementasikan kurikulum Pendidikan tinggi (KPT) berbasis Capaian pembelajaran dalam jenjang KKNI 100%
 2. Program studi yang melakukan peninjauan kurikulum setiap tiga tahun 100%
 3. Dosen yang berperan sebagai pembicara atau narasumber dalam kegiatan seminar / workshop / pelatihan sebagai narasumber 45 orang
 4. Prosentase jumlah dosen yang mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran minimal 100%
 5. Prosentase Jumlah dosen pengelola program studi yang mengikuti pelatihan manajemen pengelolaan program studi minimal 100%
 6. Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan pada kriteria baik sekali 90 %
 - b. Meningkatnya prestasi akademik peserta didik
 1. Mahasiswa yang lulus tepat waktu minimal 99%
 2. Mahasiswa yang lulus Uji Kompetensi minimal 95%
 3. Rata - rata IPK lulusan di $\geq$ 3,00 minimal 98%
 4. Masa tunggu kerja lulusan kurang dari 6 bulan minimal 90 %

2. Penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal perguruan tinggi
Meningkatnya implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk menjamin mutu perguruan tinggi
 1. Memiliki dokumen mutu (kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, dan SOP) yang ditinjau setiap 2 tahun
 2. Rata – rata Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan Pendidikan pada kategori baik sekali mencapai 80 %
 3. Rata rata Tingkat kepuasan terhadap layanan dosen pada kategori baik sekali mencapai 80 %
 4. Indeks Kepuasan Masyarakat mencapai skor 3,5
 5. Prodi terakreditasi A tahun sebanyak 4 Prodi
 6. Diperolehnya predikat akreditasi Institusi B pada tahun 2024
 7. Terlaksananya kegiatan audit mutu internal (AMI) setiap semester pada program studi dan setiap tahun pada unit penunjang program studi
 8. Terlaksananya workshop SPMI setiap tahun sekali
 9. Terdokumentasinya dokumen-dokumen akreditasi perguruan tinggi dan program studi

3. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian serta karya dosen berbasis hasil penelitian
 - a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen.
 1. Tersusunnya Rincan Induk Penelitian
 2. Setiap dosen telah memiliki roadmap penelitian
 3. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen minimal 80 mahasiswa
 4. Penelitian dosen mencapai 50 judul penelitian
 5. Penelitian Bersama dengan institusi lain sebanyak 3 penelitian
 6. Kegiatan workshop untuk meningkatkan kualitas penelitian 1 kali dalam setiap tahun
 - b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas karya dosen yang berbasis penelitian
 1. Jumlah artikel yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah terakreditasi sebanyak 50 artikel
 2. Jumlah HAKI yang diperoleh dosen sebanyak 30 buah
 3. Jumlah artikel hasil penelitian yang disampaikan dalam orasi ilmiah tingkat nasional sebanyak 3 artikel
 4. Jumlah bahan ajar ber ISBN berbasis penelitian sebanyak 15

5. Produk hasil penelitian yang dapat dikomersialkan ke industry 1 buah
4. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat serta karya dosen perbasis hasil pengabdian kepada masyarakat
 - a. Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat oleh dosen
 1. Tersusunnya dokumen rencana induk pengembangan pengabdian kepada masyarakat
 2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen sebanyak 50 kegiatan
 3. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat minimal 80 orang
 4. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun sebanyak 3 kegiatan
 5. Jumlah wilayah yang dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa untuk kegiatan pengabmas sebanyak 6 wilayah
 6. Kegiatan workshop untuk peningkatan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat 1 kegiatan setiap tahun
 7. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bersama dengan Lembaga/ institusi lain sebanyak 3 kegiatan
 - b. Meningkatnya kuantitas dan kualitas karya dosen yang berbasis pengabdian kepada masyarakat
 1. Jumlah artikel pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terakreditasi sebanyak 50 artikel
 2. Karya pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan mendapat HAKI sebanyak 10 buah
 3. Jumlah artikel pengabdian kepada masyarakat yang dipresentasikan pada tingkat nasional sebanyak 3 artikel
5. Peningkatan kuantitas dan kualitas kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan yang mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi dan pemberdayaan alumni
 - a. Terwujudnya jejaring kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional yang mendukung tri dharma perguruan tinggi dalam menghadapi tantangan global
 1. Memiliki dokumen roadmap Kerjasama yang mendukung tri dharma perguruan tinggi

2. Jumlah kemitraan dengan institusi dalam negeri sebanyak 100 institusi
3. Jumlah kemitraan dengan institusi luar negeri sebanyak 3 institusi
- b. Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja baik didalam maupun diluar negeri
 1. Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan pada kategori baik sekali minimal 80%
 2. Serapan lulusan dipasar kerja kurang dari 1 tahun setelah mendapatkan STR minimal 90%
 3. Memiliki unit pusat karier.
 4. Tersosialisasi jenis dan jumlah lulusan setiap tahun ke seluruh pemangku kepentingan
6. Peningkatan kuantitas dan kualitas pembinaan kemahasiswaan yang menudukung berkembangnya kreativitas dan integritas mahasiswa serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni.
 Meningkatnya pembinaan kemahasiswaan yang menudukung berkembangnya kreativitas dan integritas mahasiswa. serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni
 1. Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan konseling pada kategori baik sekali minimal 95%
 2. Jumlah kegiatan kreativitas, seminar ilmiah dan inovsi mahasiswa berjumlah 15 kegiatan
 3. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan pada kategori baik sekai mencapai 95%
 4. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa sebanyak 50 mahasiswa
 5. Bantuan pendidikan untuk mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah sebanyak 10% dari seluruh mahasiswa
 6. Jumlah dana beasiswa yang disalurkan kepada mahasiswa minimal 250 juta
 7. Mahasiswa yang mendapatkan prestasi tingkat local berjumlah 10 kegiatan
 8. Mahasiswa yang mendapatkan prestasi tingkat nasional 3 kegiatan
 9. Kegiatan penelitian mahasiswa yang mendapat pendanaan baik dari Poltekkes maupun dari luar Poltekkes sebanyak 5 kegiatan
 10. Artikel ilmiah mahasiswa yang dapat dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi sebanyak 5 artikel
 11. Mahasiswa yang menjadi pemakalah pada kegiatan ilmiah tingkat local, nasional dan internasional 5 mahasiswa

12. Mahasiswa yang berpartisipasi sebagai peserta seminar, kuliah pakar, bedah buku 85% mahasiswa
 13. Kerjasama antara Poltekkes dengan organisasi alumni 3
 15. Jumlah dana yang diperoleh dari himpunan alumni 10 juta
 16. Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa 5 mahasiswa
7. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya (manusia, sarana prasarana, dan keuangan) dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi Meningkatnya pemenuhan sumber daya manusia, sarana prasarana pendidikan, dan keuangan sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
1. Jumlah dosen tetap 70
 2. Ratio dosen tetap terhadap mahasiswa 1 : 25
 3. Prosentase jumlah dosen yang berkualifikasi S-3 berjumlah 7,5%
 4. Dosen yang berprestasi nasional dan internasional 3 orang
 5. Jumlah instruktur pada setiap program studi 6 orang
 6. Jumlah tenaga perpustakaan 6 orang
 7. Jumlah tenaga IT (informasi dan Teknologi) 10 orang
 8. Jumlah tenaga administrasi 50 orang
 9. Jumlah dosen dengan jabatan akademik lector kepala 10 orang
 10. Jumlah dosen dengan jabatan akademik lector 60 orang
 11. Jumlah dosen yang mengikuti pendidikan lanjut 6 orang
 12. Jumlah instruktur yang mengikuti pendidikan lanjut 10 orang
 13. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti Pendidikan lanjut 5 orang
 14. Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan sesuai bidang ilmu 98 orang
 15. Jumlah dosen yang memperoleh sertifikat kompetensi pendidik 99%
 16. Jumlah ruang kuliah dengan fasilitas multi media 100 %
 16. Prosentase ruangan administrasi, kelas dan ruangan terbuka dilingkungan kampus yang terkoneksi internet 100%
 17. Ratio alat laboratorium dengan mahasiswa praktikum 1:8
 18. Prosentase layanan perpustakaan on line 100%
 19. Prosentasi pendapatan PNBP dari seluruh pendapatan Poltekkes 30%
 20. Jumlah pendapatan keuangan Polkes Banten 25 milyar
 21. Jumlah realisasi keuangan pertahun 95%
 22. Terwujudnya implementasi tatakelola keuangan Badan Layanan Umum (BLU) Tahun 2023

23. Kapasitas Bandwidth 5 GBPs

8. Pengembangan kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis system informasi yang terintegrasi
Meningkatnya kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis system informasi yang terintegrasi
 1. Penambahan jumlah Prodi baru sebanyak 6 Program Studi pada tahun 2024 yang meliputi:
 - 1). Prodi sarjana terapan Promosi Kesehatan
 - 2). Prodi sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik
 - 3). Prodi pendidikan Profesi Bidan
 - 4). Prodi sarjana Terapan sanitasi program D III
 - 5). Prodi DIII Rekam medis dan Informasi Kesehatan
 - 6). Prodi Bank Darah
 2. Prosentase pembelajaran mata kuliah berbasis elearning 90%
 3. Nilai hasil Evaluasi SAKIP 97
 4. Diperolehnya predikat WBBM pada tahun 2023
 5. Prosentase implementasi layanan administrasi akademik dan keuangan berbasis teknologi informasi 100%

BAB VI

STRATEGI IMPLEMENTASI

Sebagaimana telah dirumuskan, bahwa tujuan strategis Poltekkes Kemenkes Banten adalah Menyelenggarakan pendidikan sesuai standar nasional pendidikan tinggi, nilai moral dan agama yang mendukung peningkatan kualitas lulusan, peningkatan produktivitas dan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat, Mengembangkan pembinaan kemahasiswaan untuk menumbuhkan kreativitas dan integritas mahasiswa, meningkatkan pemenuhan sumber daya manusia, sarana prasarana pendidikan dan keuangan sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi guna mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, mengembangkan kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis system informasi yang terintegrasi, memperkuat implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan memperluas jejaring kemitraan yang mendukung penyelenggaraan proses pendidikan Implementasi RAK Poltekkes Kemenkes Banten 2020-2024, secara bertahap dilaksanakan untuk mencapai fase-fase tertentu sesuai dengan masing-masing bidang tridharma. Dukungan tata kelola Poltekkes yang baik harus berjalan seiring dengan kebutuhan pengembangan Tridharma dan kondisi objektif Poltekkes Kemenkes Banten. Tahapan strategi implementasi tersebut merupakan fokus pengembangan Poltekkes Kemenkes Banten pada setiap tahun implementasi dan pada setiap bidang Tridharma perguruan tinggi. Untuk mewujudkan tujuan ini diperlukan strategi implementasi dan penegasan unit pelaksana dan penanggung jawab program sebagaimana diuraikan berikut ini.

A. Indikator dan Target Kinerja

Kebijakan dalam RAK Poltekkes Kemenkes Banten merupakan keputusan mendasar dalam upaya mengatasi permasalahan pokok dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi yang ada dan upaya menyiapkan masa depan. Kebijakan Poltekkes Kemenkes Banten berorientasi ke masa depan melalui kebijakan yang disusun mengutamakan kepentingan publik.

Program memiliki pengertian sebagai rancangan kegiatan suatu organisasi yang terarah, terpadu, dan sistematis dibuat untuk rentang waktu yang ditentukan. Kebijakan dan Program kerja Poltekkes Kemenkes Banten ini akan menjadi pegangan bagi organisasi dan seluruh civitas akademika Poltekkes Kemenkes Banten dalam menjalankan roda organisasi.

Dasar pokok dalam penyusunan kebijakan dan program ini pertama menyangkut efisiensi organisasi sehingga kebijakan dan program kerja oleh suatu organisasi dapat disusun berdasarkan waktu yang dihabiskan oleh suatu organisasi untuk memikirkan bentuk kegiatan yang akan dibuat tidak terlalu banyak, sehingga waktu dan biaya digunakan untuk mengimplementasikan program kerja yang telah dibuat. Kedua menyangkut efektivitas organisasi sehingga kebijakan dan program kerja oleh suatu organisasi dapat direncanakan dengan memperhatikan sinkronisasi kegiatan dan capaian target-target kinerja.

RAK Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020-2024 terdiri atas 10 Sasaran dan 54 indikator kunci pada setiap sasaran yang disajikan dalam tabel berikut:

NO	SASARAN	INDIKATOR
1.	Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan sesuai standar perguruan tinggi, nilai-nilai moral dan agama yang mendukung peningkatan kualitas lulusan yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional	1. Prodi yang mengimplementasikan kurikulum Pendidikan tinggi (KPT) berbasis Capaian pembelajaran dalam jenjang KKNi 100% 2. Program studi yang melakukan peninjauan kurikulum setiap tiga tahun 100% 3. Dosen yang berperan sebagai pembicara atau narasumber dalam dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan sebagai narasumber 45 orang 4. Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran minimal 50 orang 5. Jumlah dosen pengelola program studi yang mengikuti pelatihan manajemen pengelolaan program studi minimal 30 orang 6. Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan minimal 80 %
2.	Meningkatnya prestasi akademik peserta didik	1. Mahasiswa yang lulus tepat waktu minimal 99% 2. Mahasiswa yang lulus Uji Kompetensi minimal 95% 3. Rata - rata IPK lulusan di $\geq$ 3,00 minimal 98% 4. Masa tunggu kerja lulusan kurang dari 6 bulan minimal 90 %
3	Meningkatnya implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk menjamin mutu perguruan tinggi	1. Memiliki dokumen mutu (kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, dan SOP) yang ditinjau setiap 2 tahun 2. Rata – rata Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pendidikan mencapai 80 % 3. Rata rata Tingkat kepuasan terhadap layanan dosen mencapai 80 % 4. Indeks Kepuasan Masyarakat mencapai skor 3,5 5. Prodi terakreditasi A tahun sebanyak 4 Prodi 6. Diperolehnya predikat akreditasi Institusi B pada tahun 2023

		7. Terlaksananya kegiatan audit mutu internal (AMI) setiap semester pada program studi dan setiap tahun pada unit penunjang program studi 8. Terlaksananya workshop SPMI setiap tahun sekali 9. Terdokumentasinya dokumen-dokumen akreditasi perguruan tinggi dan program studi
4	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dosen.	1. Tersusunnya Rincian Induk Penelitian 2. Setiap dosen telah memiliki roadmap penelitian 3. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen minimal 80 mahasiswa 4. Penelitian dosen mencapai 50 judul penelitian 5. Penelitian Bersama dengan institusi lain sebanyak 3 penelitian 6. Kegiatan workshop untuk meningkatkan kualitas penelitian 1 kali dalam setiap tahun
5	Meningkatnya kuantitas dan kualitas karya dosen yang berbasis penelitian	1. Jumlah artikel yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah terakreditasi sebanyak 50 artikel 2. Jumlah HAKI yang diperoleh dosen sebanyak 30 buah 3. Jumlah artikel hasil penelitian yang disampaikan dalam orasi ilmiah tingkat nasional sebanyak 3 artikel 4. Jumlah bahan ajar ber ISBN berbasis penelitian sebanyak 15 5. Produk hasil penelitian yang dapat dikomersialkan ke industri 1 buah
6	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat oleh dosen	1. Tersusunnya dokumen rencana induk pengembangan pengabdian kepada masyarakat 2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen sebanyak 50 kegiatan 3. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat minimal 80 orang 4. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun sebanyak 3 kegiatan 5. Jumlah wilayah yang dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa untuk kegiatan pengabdian sebanyak 6 wilayah 6. Kegiatan workshop untuk peningkatan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat 1 kegiatan setiap tahun 7. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Bersama dengan Lembaga/ institusi lain sebanyak 3 kegiatan

7	Meningkatnya kuantitas dan kualitas dosen karya dosen yang berbasis pengabdian kepada masyarakat	1. Jumlah artikel pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terakreditasi sebanyak 50 artikel 2. Karya pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan mendapat HAKI sebanyak 10 buah 3. Jumlah artikel pengabdian kepada masyarakat yang dipresentasikan pada tingkat nasional sebanyak 1 artikel
8	Terwujudnya jejaring kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional yang mendukung tri dharma perguruan tinggi dalam menghadapi tantangan global	1. Memiliki dokumen roadmap Kerjasama yang mendukung tri dharma perguruan tinggi 2. Jumlah kemitraan dengan institusi dalam negeri sebanyak 100 institusi 3. Jumlah kemitraan dengan institusi luar negeri sebanyak 3 institusi
9	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja baik didalam maupun diluar negeri	1. Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan minimal 80% 2. Serapan lulusan dipasar kerja kurang dari 1 tahun setelah mendapatkan STR minimal 90% 3. Memiliki unit pusat karier. 4. Tersosialisasi jenis dan jumlah lulusan setiap tahun ke seluruh pemangku kepentingan
10	Meningkatnya pembinaan kemahasiswaan yang menudukung berkembangnya kreativitas dan integritas mahasiswa. serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni	1. Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan konseling minimal 80% 2. Jumlah kegiatan kreativitas, seminar ilmiah dan inovsi mahasiswa berjumlah 15 kegiatan 3. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan mencapai 90% 4. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa sebanyak 50 mahasiswa 5. Bantuan pendidikan untuk mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah sebanyak 4% dari seluruh mahasiswa 6. Jumlah dana beasiswa yang disalurkan kepada mahasiswa minimal 250 juta 7. Mahasiswa yang mendapatkan prestasi tingkat local berjumlah 10 kegiatan 8. Mahasiswa yang mendapatkan prestasi tingkat nasional 3 kegiatan 9. Kegiatan penelitian mahasiswa yang mendapat pendanaan baik dari Poltekkes maupun dari luar Poltekkes sebanyak 5 kegiatan 10. Artikel ilmiah mahasiswa yang dapat dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi sebanyak 5 artikel 11. Mahasiswa yang menjadi pemakalah pada kegiatan ilmiah tingkat local, nasional dan internasional 5 mahasiswa

		12. Mahasiswa yang berpartisipasi sebagai peserta seminar, kuliah pakar, bedah buku 85% mahasiswa 13. Kerjasama antara Poltekkes dengan organisasi alumni 3 15. Jumlah dana yang diperoleh dari himpunan alumni 10 juta 16. Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa 5 mahasiswa
11	Meningkatnya pemenuhan sumber daya manusia, sarana prasarana pendidikan, dan keuangan sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi	1. Jumlah dosen tetap 70 2. Ratio dosen tetap terhadap mahasiswa 1 : 25 3. Prosentase jumlah dosen yang berkualifikasi S-3 berjumlah 7,5% 4. Dosen yang berprestasi nasional dan internasional 3 orang 5. Jumlah instruktur pada setiap program studi 6 orang 6. Jumlah tenaga perpustakaan 6 orang 7. Jumlah tenaga IT (informasi dan Teknologi) 10 orang 8. Jumlah tenaga administrasi 50 orang 9. Jumlah dosen dengan jabatan akademik lector kepala 10 orang 10. Jumlah doosen dengan jabatan akademik lector 60 orang 11. Jumlah dosen yang mengikuti pendidikan lanjut 6 orang 12. Jumlah instruktur yang mengikuti pendidikan lanjut 10 orang 13. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti Pendidikan lanjut 5 orang 14. Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan sesuai bidang ilmu 98 orang 15. Jumlah dosen yang memperoleh sertifikat kompetensi pendidik 99% 16. Jumlah ruang kuliah dengan fasilitas multi media 100 % 16. Prosesntase ruangan adminitrasi, kelas dan ruangan terbuka dilingkungan kampus yang terkoneksi internet 100% 17. Ratio alat laboratorium dengan mahasiswa praktikum 1:8 18. Prosentase layanan perpustakaan on line 100% 19. Prosentasi pendapatan PNBPN dari seluruh pendapatan Poltekkes 30% 20. Jumlah pendapatan keuangan Polkes Banten 25 milyar 21. Jumlah realisasi keuangan pertahun 95% 22. Terwujudnya implementasi tatakelola keuangan Badan Layanan Umum (BLU) Tahun 2023 23. Kapasitas Bandwidth 5 GBPs

12	Meningkatnya kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis system informasi yang terintegrasi	1. Penambahan jumlah Prodi baru sebanyak 6 Program Studi pada tahun 2024 yang meliputi: 1). Prodi sarjana terapan Promosi Kesehatan 2). Prodi sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik 3). Prodi pendidikan Profesi Bidan 4). Prodi sarjana Terapan sanitasi program D III 5). Prodi DIII Rekam medis dan Informasi Kesehatan 6). Prodi Bank Darah 2. Prosentase pembelajaran mata kuliah berbasis elearning 90% 3. Nilai hasil Evaluasi SAKIP 97 4. Diperolehnya predikat WBBM pada tahun 2023 5. Prosentase implementasi layanan administrasi akademik dan keuangan berbasis teknologi informasi 100%
----	---	---

Kebijakan tersebut di atas dirinci ke dalam beberapa program, indikator dan rencana target tahunan untuk 5 tahun ke depan (2020-2024), gambaran lengkapnya tentang program, indikator dan rencana target tahunan disajikan pada table berikut:

NO	Tujuan	Sasaran	TARGET KINERJA							
			Indikator	Satuan	Baseline (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
1	Peningkatan kualitas Pendidikan yang berbasis keunggulan, nilai keagamaan, inovasi dan kreativitas serta menjunjung tinggi keberagaman dan berawawasan global	Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan sesuai standar perguruan tinggi, nilai-nilai moral dan agama yang mendukung peningkatan kualitas lulusan yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional	Prosentase prodi mengimple-mentasikan kurikulum Pendidikan tinggi (KPT) berbasis capaian pembelajaran dalam jenjang KKNI	Prosentase	80	80	90	100	100	100
			Prosentase program studi yang melakukan peninjauan kurikulum setiap tiga tahun	Prosentase	60	90	90	90	90	90
			Jumlah dosen yang berperan sebagai pembicara atau narasumber dalam kegiatan seminar / workshop / pelatihan sebagai narasumber	Persentase	12	60	60	65	70	80
			Prosentase Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran	Prosentase	50	60	80	80	100	100
			Prosentase jumlah dosen pengelola program studi yang mengikuti pelatihan manajemen pengelolaan program studi	Prosentase	40	50	60	75	90	100
			Prosentase kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan pada kriteria baik sekali	Prosentase	60	60	70	75	80	90

		Meningkatnya prestasi akademik peserta didik	Prosentase mahasiswa yang lulus tepat waktu	Prosentase	85	90	90	90	95	95
			Prosentase mahasiswa yang lulus Uji Kompetensi	Prosentase	94	94	94	95	95	96
			Prosentase lulusan dengan IPK lulusan di atas 3,25	Prosentase	70	70	75	80	80	85
			Prosentase masa tunggu kerja lulusan kurang dari 6 bulan	Prosentase	70	70	75	80	80	85
2	Penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal perguruan tinggi	Meningkatnya implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk menjamin mutu perguruan tinggi	Memiliki dokumen mutu (kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, dan SOP) yang ditinjau setiap tahun			√	√	√	√	√
			Rata – rata tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan Pendidikan pada katagori baik sekali	persentase	80	85	85	83	87	89
			Rata rata Tingkat kepuasan terhadap layanan dosen pada katagori baik sekali	persentase	80	85	85	90	90	95
			Indeks Kepuasan Masyarakat		3	3,1	3,2	3,3	3,4	3,5
			Jumlah Prodi terakreditasi A		3	3	3	3	3	3
			Diperolehnya predikat akreditasi Institusi B			√	√	√	√	√
			Terlaksananya kegiatan audit mutu internal (AMI) setiap semester			√	√	√	√	√
			Terlaksananya workshop SPMI setiap tahun sekali	kali		√	√	√	√	√
			Terdokumentasinya dokumen-dokumen akreditasi perguruan tinggi dan program studi			√	√	√	√	√

3	Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian serta karya dosen berbasis hasil penelitian	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dosen.	Tersusunnya Rincan Induk Penelitian	dokumen	1	1	1	1	1	1
			Setiap dosen telah memiliki roadmap penelitian	prosentase	40	50	70	80	90	100
			Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	mahasiswa	20	30	40	50	60	70
			Jumlah judul penelitian dosen	Judul	30	30	32	34	36	38
			Jumlah dosen yang melakukan penelitian	Persentase	75	75	80	80	85	
			Jumlah Penelitian Bersama dengan institusi lain	buah	1	1	1	2	3	3
			Kegiatan workshop untuk meningkatkan kualitas penelitian	kali		√	√	√	√	√
	Meningkatnya kuantitas dan kualitas karya dosen yang berbasis penelian	Meningkatnya kuantitas dan kualitas karya dosen yang berbasis penelian	Jumlah artikel yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah terakreditasi	buah	12	12	14	16	18	20
			Jumlah HAKI yang diperoleh dosen	buah	15	16	18	20	22	24
			Jumlah artikel hasil penelitian yang disampaikan dalam orasi ilmiah tingkat nasional	buah	1	1	2	3	4	5
			Jumlah bahan ajar ber ISBN berbasis penelitian	buah	2	2	3	4	4	5
			Produk hasil penelitian yang dapat dikomersialkan	buah	0	0	0	0	1	1
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat serta karya dosen	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengadain kepada masyarakat oleh dosen	Tersusunnya dokumen rencana induk pengembangan pengabdian kepada masyarakat	dokumen	1	1	1	1	1	1
			Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen	kegiatan	30	30	30	35	35	35
			Persentase Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabmas	Persentase	75	75	80	80	85	85

	berbasis hasil pengabdian kepada masyarakat		Persentase jumlah Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan	Persentase	8	10	10	10	10	10
			Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	kegiatan	2	2	3	3	4	5
			Jumlah wilayah yang dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa untuk kegiatan pengabmas	wilayah	2	2	3	4	5	6
			Kegiatan workshop untuk peningkatan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat 1 kegiatan setiap tahun	kali		√	√	√	√	√
			Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Bersama dengan Lembaga/ institusi lain	kegiatan	1	1	1	2	2	3
	Meningkatnya kuantitas dan kualitas dosen karya dosen yang berbasis pengabdian kepada masyarakat		Jumlah artikel pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terakreditasi	Artikel	25	30	35	40	45	50
			Karya pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan mendapat HAKI	buah	0	0	1	5	7	10
			Jumlah artikel pengabdian kepada masyarakat yang dipresentasikan pada tingkat nasional	buah	0	0	0	1	2	3
5	Peningkatan kuantitas dan kualitas kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan yang	Terwujudnya jejaring kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan pada tingkat Nasional	Memiliki dokumen roadmap Kerjasama yang mendukung tri dharma perguruan tinggi	dokument	1	1	1	1	1	1
			Jumlah kemitraan dengan intitusi dalam negeri	institusi	50	60	70	80	90	100

	mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi dan pemberdayaan alumni	dan Internasional yang mendukung tri dharma perguruan tinggi dalam menghadapi tantangan global	Jumlah kemitraan dengan institusi luar negeri	institus	3	3	3	3	4	4
		Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja baik didalam maupun diluar negeri	Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan dalam kategori baik sekali	persentase	75	77	80	82	85	85
			Serapan lulusan dipasar kerja kurang dari 1 tahun setelah mendapatkan STR	persentase	75	80	85	90	95	95
			Memiliki unit pusat karier.			-	-	√	√	√
			Tersosialisasi jenis dan jumlah lulusan setiap tahun ke seluruh pemangku kepentingan			√	√	√	√	√
6	Peningkatan kuantitas dan kualitas pembinaan kemahasiswaan yang mendukung berkembangnya kreativitas dan integritas mahasiswa serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni	Meningkatnya pembinaan kemahasiswaan yang mendukung berkembangnya kreativitas dan integritas mahasiswa. serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni	Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan konseling pada kategori sangat baik	persentase	80	80	82	85	90	95
			Jumlah kegiatan kreativitas, seminar ilmiah dan inovsi mahasiswa	kegiatan	8	10	12	13	14	15
			Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan pada katagori baik sekali	persentase	80	80	82	85	90	95
			Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	mahasiswa	30	30	35	40	45	50
			Bantuan pendidikan untuk mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	persentase	3	4	5	7	9	10

			Jumlah dana beasiswa yang disalurkan kepada mahasiswa	juta	100	125	150	175	200	250
			Mahasiswa yang mendapatkan prestasi tingkat local	kegiatan	3	4	5	6	8	10
			Mahasiswa yang mendapatkan prestasi tingkat nasional	kegiatan	1	0	0	1	2	3
			Kegiatan penelitian mahasiswa yang mendapat pendanaan baik dari Poltekkes maupun dari luar Poltekkes	penelitian	0	0	3	3	4	5
			Artikel ilmiah mahasiswa yang dapat dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi	artikel	0	0	3	3	4	5
			Mahasiswa yang menjadi pemakalah pada kegiatan ilmiah tingkat local, nasional dan internasional	mahasiswa	0	0	2	3	4	5
			Mahasiswa yang berpartisipasi sebagai peserta seminar, kuliah pakar, bedah buku	persentase	60	65	70	75	80	85
			Kerjasama antara Poltekkes dengan organisasi alumni	kegiatan	1	1	1	2	2	3
			Jumlah dana yang diperoleh dari himpunan alumni	juta	5	6	7	8	9	10
			Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa	mahasiswa	0	0	0	1	2	5
7	Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya (manusia,	Meningkatnya pemenuhan sumber daya manusia, sarana	Jumlah dosen tetap	orang	57	57	10	15	17	20
			Ratio dosen tetap terhadap mahasiswa		1:20	1:25	1:25	1:25	1:25	1:25
			Jumlah dosen yang berkualifikasi S-3	persentase	0,1	3.4	3.4	6.8	6.8	7.5

sarana prasarana, dan keuangan) dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi	prasarana pendidikan, dan keuangan sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	orang	1	1	1	2	2	3
		Jumlah instruktur pada setiap program studi	orang	3	3	4	4	5	6
		Jumlah tenaga perpustakaan	orang	2	2	3	4	5	6
		Jumlah tenaga IT (informasi dan Teknologi)	orang	4	4	5	7	8	10
		Jumlah tenaga adminirasi	orang	30	35	40	45	47	50
		Jumlah dosen dengan jabatan akademik lector kepala	orang	15	30	50	70	80	10
		Jumlah doosen dengan jabatan akademik lector	orang	25	27	30	32	33	35
		Jumlah dosen yang mengikuti pendidikan lanjut	orang	1	2	3	4	5	6
		Jumlah instruktur yang mengikuti pendidikan lanjut	orang	3	4	5	7	9	10
		Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti Pendidikan lanjut	orang	2	3	3	4	4	5
		Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan sesuai bidang ilmu	Persen	80	80	85	90	95	98
		Jumlah dosen yang memperoleh sertifikat kompetensi pendidik	Persen	80	85	90	98	99	99
		Jumlah ruang kuliah dengan fasilitas multi media	persentase	60	65	70	80	90	100
		Prosesntase ruangan adminitrasi, kelas dan ruangan terbuka dilingkungan kampus yang terkoneksi internet	persentase	70	75	80	90	100	100

			Ratio alat laboratorium dengan mahasiswa praktikum		1:8	1:8	1:8	1:8	1:8	1:8
			Prosentase layanan perpustakaan on line	persentase	60	70	75	80	90	100
			Prosentasi pendapatan PNBK dari seluruh pendapatan Poltekkes	Persentase	20	20	25	27	30	30
			Jumlah pendapatan keuangan Polkes Banten	milyar	20	22	23	24	25	25
			Jumlah realisasi keuangan pertahun	persentase	60	65	70	80	90	95
			Terwujudnya implementasi tatakelola keuangan Badan Layanan Umum (BLU)			-	-	√	√	√
			Kapasitas Bandwidth	GBPs	1	1	2	3	4	5
8	Pengembangan kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis system informasi yang terintegrasi	Meningkatnya kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis system informasi yang terintegrasi.	Penambahan jumlah Prodi baru sebanyak 6 Program Studi yang meliputi: 1). Prodi sarjana terapan Promosi Kesehatan 2). Prodi sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik 3). Prodi pendidikan Profesi Bidan 4). Prodi sarjana Terapan sanitasi program D III 5). Prodi DIII Rekam medis dan Informasi Kesehatan 6). Prodi Bank Darah	prodi	0	0	0	2	2	2
			Prosentase pembelajaran mata kuliah berbasis elearning	persentase	30	70	75	75	80	90
			Nilai hasil Evaluasi SAKIP		94	94,5	95	95,5	96	97
			Diperolehnya predikat WBBM			-	-	-	√	√

		Prosentase implementasi layanan administrasi akademik dan keuangan berbasis teknologi informasi	persentase	60	65	70	80	90	100
--	--	---	------------	----	----	----	----	----	-----

B. Unit Pelaksana Kebijakan dan Program

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	UNIT PELAKSANA	
				Direktorat	Jurusan
1	Peningkatan kualitas Pendidikan yang berbasis keunggulan, nilai keagamaan, inovasi dan kreativitas serta menjunjung tinggi keberagaman dan berawawasan global	Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan sesuai standar perguruan tinggi, nilai-nilai moral dan agama yang mendukung peningkatan kualitas lulusan yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional	Prosentase prodi mengimplementasikan kurikulum Pendidikan tinggi (KPT) berbasis capaian pembelajaran dalam jenjang KKNi	ADAK	Ka.Prodi
			Prosentase program studi yang melakukan peninjauan kurikulum setiap tiga tahun	ADAK	Ka.Prodi
			Jumlah dosen yang berperan sebagai pembicara atau narasumber dalam kegiatan seminar/ workshop / pelatihan sebagai narasumber	Kapus PPM	Ka.Jur
			Prosentase Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran	Kapus Bangdik	Ka.Jur
			Prosentase jumlah dosen pengelola program studi yang mengikuti pelatihan manajemen pengelolaan	Kapus Bangdik	Ka.Jur
			Prosentase kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan pada kriteria baik sekali	Kapus Bangdik	Ka.Jur
		Meningkatnya prestasi akademik peserta didik	Prosentase mahasiswa yang lulus tepat waktu	ADAK	Ka.Prodi
			Prosentase mahasiswa yang lulus Uji Kompetensi	Ka.Pus Mutu	Ka.Prodi
			Prosentase lulusan dengan IPK lulusan di atas 3,25	Ka.Pus Mutu	Ka.Prodi
			Prosentase masa tunggu kerja lulusan kurang dari 6 bulan	Wadir III	Ka.Jur

2	Penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal perguruan tinggi	Meningkatnya implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk menjamin mutu perguruan tinggi	Memiliki dokumen mutu (kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, dan SOP) yang ditinjau setiap	Ka.Pus Mutu	-
			Rata – rata tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan Pendidikan pada katagori baik sekali	Ka.Pus Mutu	Ka.Prodi
			Rata rata Tingkat kepuasan terhadap layanan dosen pada katagori baik sekali	Ka.Pus Mutu	Ka.Prodi
			Indeks Kepuasan Masyarakat	Ka.Pus Mutu	Ka.Prodi
			Jumlah Prodi terakreditasi A	Ka.Pus Mutu	Ka.Prodi
			Diperolehnya predikat akreditasi Institusi B	Ka.Pus Mutu	Ka.Prodi
			Terlaksananya kegiatan audit mutu internal (AMI) setiap semester pada prodi dan setahun sekali pada unit pendukung prodi	Ka.Pus Mutu	Ka.Prodi
			Terlaksananya workshop SPMI setiap tahun sekali	Ka.Pus Mutu	-
			Terdokumentasinya dokumen-dokumen akreditasi perguruan tinggi dan program studi	Ka.Pus Mutu	Ka.Prodi
3	Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian serta karya dosen berbasis hasil penelitian	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dosen.	Tersusunnya Rincan Induk Penelitian	Ka.Pus PPM	Ka.Jur
			Setiap dosen telah memiliki roadmap penelitian	Ka.Pus PPM	Dosen
			Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Ka.Pus PPM	Dosen
			Jumlah judul penelitian dosen	Ka.Pus PPM	Dosen
			Jumlah dosen yang melakukan penelitian	Ka.Pus PPM	Ka.Jur
			Jumlah Penelitian Bersama dengan institusi lain	Ka.Pus PPM	Ka.Jur
			Kegiatan workshop untuk meningkatkan kualitas penelitian	Ka.Pus PPM	Ka.Jur
		Meningkatnya kuantitas dan kualitas karya dosen yang berbasis penelian	Jumlah artikel yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah terakreditasi	Ka.Pus PPM	Dosen
			Jumlah HAKI yang diperoleh dosen	Ka.Pus PPM	Dosen
			Jumlah artikel hasil penelitian yang disampaikan dalam orasi ilmiah tingkat nasional	Ka.Pus PPM	Dosen
			Jumlah bahan ajar ber ISBN berbasis penelitian	Ka.Pus PPM	Dosen
			Produk hasil penelitian yang dapat dikomersialkan	Ka.Pus PPM	Dosen

4	Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat serta karya dosen berbasis hasil pengabdian kepada masyarakat	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat oleh dosen	Tersusunnya dokumen rencana induk pengembangan pengabdian kepada masyarakat	Ka.Pus PPM	Ka.Jur
			Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen	Ka.Pus PPM	Dosen
			Persentase Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabmas	Ka.Pus PPM	Dosen
			Persentase jumlah Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Ka.Pus PPM	Dosen
			Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	Ka.Pus PPM	Ka.Jur
			Jumlah wilayah yang dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa untuk kegiatan pengabmas	Ka.Pus PPM	Dosen
			Kegiatan workshop untuk peningkatan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat 1 kegiatan setiap tahun	Ka.Pus PPM	Dosen
			Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Bersama dengan Lembaga/ institusi lain	Ka.Pus PPM	Dosen
		Meningkatnya kuantitas dan kualitas dosen karya dosen yang berbasis pengabdian kepada masyarakat	Jumlah artikel pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terakreditasi	Ka.Pus PPM	Dosen
			Karya pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan mendapat HAKI	Ka.Pus PPM	Dosen
			Jumlah artikel pengabdian kepada masyarakat yang dipresentasikan pada tingkat nasional	Ka.Pus PPM	Dosen
5	Peningkatan kuantitas dan kualitas kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan yang mendukung penyelenggaraan tri dharma	Terwujudnya jejaring kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional yang mendukung tri dharma perguruan tinggi dalam menghadapi tantangan global	Memiliki dokumen roadmap Kerjasama yang mendukung tri dharma perguruan tinggi	Hubmas	-
			Jumlah kemitraan dengan intitusi dalam negeri	Hubmas	Ka.Prodi
			Jumlah kemitraan dengan institusi luar negeri	Hubmas	Ka.Prodi
			Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan dalam kategori baik sekali	Wadir III	Ka.Prodi

	perguruan tinggi dan pemberdayaan alumni	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja baik didalam maupun diluar negeri	Serapan lulusan dipasar kerja kurang dari 1 tahun setelah mendapatkan STR	Wadir III	Ka.Prodi
			Memiliki unit pusat karier.	Wadir III	-
			Tersosialisasi jenis dan jumlah lulusan setiap tahun ke seluruh pemangku kepentingan	Wadir III	Ka.Jur
6	Peningkatan kuantitas dan kualitas pembinaan kemahasiswaan yang mendukung berkembangnya kreativitas dan integritas mahasiswa serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni	Meningkatnya pembinaan kemahasiswaan yang mendukung berkembangnya kreativitas dan integritas mahasiswa. serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni	Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan konseling pada kategori sangat baik	Wadir I	Ka.Prodi
			Jumlah kegiatan kreativitas, seminar ilmiah dan inovsi mahasiswa	Wadir III	Ka.Jur
			Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan pada katagori baik sekali	Wadir III	Ka.Prodi
			Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	Wadir III	Ka.Prodi
			Bantuan pendidikan untuk mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Wadir III	Ka.Prodi
			Jumlah dana beasiswa yang disalurkan kepada mahasiswa	Wadir III	Ka.Prodi
			Mahasiswa yang mendapatkan prestasi tingkat local	Wadir III	Ka.Prodi
			Mahasiswa yang mendapatkan prestasi tingkat nasional	Wadir III	Ka.Prodi
			Kegiatan penelitian mahasiswa yang mendapat pendanaan baik dari Poltekkes maupun dari luar Poltekkes	Wadir III	Ka.Prodi
			Artikel ilmiah mahasiswa yang dapat dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi	Wadir III	Ka.Prodi
			Mahasiswa yang menjadi pemakalah pada kegiatan ilmiah tingkat local, nasional dan internasional	Wadir III	Ka.Prodi
			Mahasiswa yang berpartisipasi sebagai peserta seminar, kuliah pakar, bedah buku	Wadir III	Ka.Prodi
			Kerjasama antara Poltekkes dengan organisasi alumni	Wadir III	Ka.Prodi
			Jumlah dana yang diperoleh dari himpunan alumni	Wadir III	Ka.Prodi

			Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa	Wadir III	Ka.Prodi
7	Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya (manusia, sarana prasarana, dan keuangan) dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi	Meningkatnya pemenuhan sumber daya manusia, sarana prasarana pendidikan, dan keuangan sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi	Jumlah dosen tetap	Wadir II	Ka.Jur
			Ratio dosen tetap terhadap mahasiswa	Wadir II	Ka.Jur
			Jumlah dosen yang berkualifikasi S-3	Wadir II	Dosen
			Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Ka.Pus Mutu	Dosen
			Rasio instruktur dengan mahasiswa	Wadir II	Ka.Jur
			Jumlah tenaga perpustakaan	Wadir II	Ka.Jur
			Jumlah tenaga IT (informasi dan Teknologi)	Wadir II	Ka.Jur
			Jumlah tenaga adminirasi	Wadir II	Ka.Jur
			Jumlah dosen dengan jabatan akademik lector kepala	Wadir II	Ka.Jur
			Jumlah doosen dengan jabatan akademik lector	Wadir II	Ka.Jur
			Jumlah dosen yang mengikuti pendidikan lanjut	Wadir II	Ka.Jur
			Jumlah instruktur yang mengikuti pendidikan lanjut	Wadir II	Ka.Jur
			Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti Pendidikan lanjut	Wadir II	Ka.Jur
			Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan sesuai bidang ilmu	Ka.Pus Bangdik	Ka.Jur
			Jumlah dosen yang memperoleh sertifikat kompetensi pendidik	Wadir II	Ka.Jur
			Jumlah ruang kuliah dengan fasilitas multi media	Wadir II	Ka.Jur
			Prosesntase ruangan adminitrasi, kelas dan ruangan terbuka dilingkungan kampus yang terkoneksi internet	Wadir II	Ka.Jur
			Ratio alat laboratorium dengan mahasiswa praktikum	Ka.Unit Laboratorium	Ka.Jur
			Prosentase layanan perpustakaan on line	Ka. Unit Perpustakaan	Ka.Jur
			Prosentasi pendapatan PNBP dari seluruh pendapatan Poltekkes	Wadir II	Ka.Jur

			Jumlah pendapatan keuangan Polkes Banten	Wadir II	Ka.Jur
			Jumlah realisasi keuangan pertahun	Wadir II	Ka.Jur
			Terwujudnya implementasi tatakelola keuangan Badan Layanan Umum (BLU)	Wadir II	Ka.Jur
			Kapasitas Bandwidth	Ka.Unit IT	-
8	Pengembangan kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis system informasi yang terintegrasi	Meningkatnya kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis system informasi yang terintegrasi.	Penambahan jumlah Prodi baru sebanyak 6 Program Studi yang meliputi: 1). Prodi sarjana terapan Promosi Kesehatan 2). Prodi sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik 3). Prodi pendidikan Profesi Bidan 4). Prodi sarjana Terapan sanitasi program D III 5). Prodi DIII Rekam medis dan Informasi Kesehatan 6). Prodi Bank Darah	Ka.Pus Bangdik	-
			Prosentase pembelajaran mata kuliah berbasis elearning	ADAK	Ka.Jur
			Nilai hasil Evaluasi SAKIP	Wadir II	-
			Diperolehnya predikat WBBM	Ka.Unit Gratifikasi	Ka.Jur
			Prosentase implementasi layanan administrasi akademik dan keuangan berbasis teknologi informasi	Ka.Unit IT	-

BAB VII

MONITORING DAN EVALUASI

A. Peran, Fungsi Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi pada dasarnya adalah kegiatan untuk melakukan pemantauan dan penilaian terhadap implementasi kebijakan. Monitoring merupakan rangkaian kegiatan yang ditujukan untuk memantau pelaksanaan kebijakan dan program yang sedang berjalan, baik menyangkut perencanaan, pelaksanaan, dan hambatannya, termasuk pemecahan yang dapat dilakukan guna menyelesaikan hambatan yang ada. Monitoring juga merupakan bagian dari system tatakelola yang dikembangkan di Poltekkes Kemenkes Banten, guna menjaga dan memastikan penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan sesuai standar. Monitoring diperlukan agar kendala dapat segera diketahui sejak dini dan dapat dilakukan tindakan perbaikan, sehingga mengurangi resiko yang lebih besar. Sedangkan evaluasi dilakukan untuk melihat capaian kinerja suatu kebijakan dan program, sejauh mana kebijakan tersebut mencapai sasaran dan tujuannya. Evaluasi berguna untuk memberikan input bagi kebijakan yang akan datang supaya lebih baik. Evaluasi terhadap capaian dan implementasi Rencana Aksi Kegiatan (RAK) ini dilakukan setiap tahun sebagai bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dilakukan manajemen Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten.

Salah satu indikator keberhasilan Poltekkes Kemenkes Banten, dalam menjalankan programnya dapat dilihat dari kesesuaian antara implementasi kebijakan, program dan kegiatan dengan perencanaan lima tahunan (RAK) maupun perencanaan tahunan, yang didukung oleh pemanfaatan sumber daya yang efektif dan efisien. Pencapaian indikator tersebut dapat diraih melalui satu mekanisme kendali yang harmonis dan melekat utuh dalam system akuntabilitas kinerja Poltekkes Kemenkes Banten

Pengendalian RAK Poltekkes Kemenkes Banten, merupakan sebuah upaya sistematis untuk menghindari penyimpangan. Pengendalian ini memadukan standar pekerjaan dengan tanggungjawab seluruh tenaga pendidik dan kependidikan. Standar pekerjaan yang jelas dan tanggungjawab yang baik dari seluruh tenaga pendidik dan kependidikan Poltekkes Kemenkes Banten, akan memberikan kemudahan bagi pimpinan dalam mengawasi unit kerja dan bawahannya.

Proses monitoring terhadap pelaksanaan pekerjaan bawahan dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta, data, dan informasi dalam upaya pencapaian tujuan. Monitoring menghendaki pimpinan untuk secara langsung melihat proses yang terjadi, dengan dukungan dokumen-dokumen dan pendapat-pendapat dari yang dimonitor. Hal ini dilakukan sebagai validasi dan keabsahan proses monitoring. Data dan fakta tersebut selanjutnya dijadikan sebagai rujukan bagi pimpinan untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dikerjakan, program yang disiapkan, sampai pada rencana yang sudah dibuat.

Fungsi monitoring dan evaluasi di Poltekkes Kemenkes Banten diarahkan kepada:

1. Memperkuat rasa tanggung jawab bagi pimpinan di direktorat, jurusan maupun program studi yang disertai tugas dan wewenang dalam pelaksanaan pekerjaan.
2. Memastikan pelaksanaan pekerjaan agar sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.
3. Mencegah terjadinya penyimpangan, kekeliruan, kelainan, dan kelemahan yang menyebabkan kerugian.
4. Memperbaiki kesalahan dan penyelewengan pelaksanaan pekerjaan sehingga tidak mengalami hambatan.
5. Evaluasi yang dilakukan merupakan alat untuk dapat mengukur kemajuan dan pencapaian-pencapaian target kinerja maupun tujuan organisasi.
6. Evaluasi digunakan sebagai alat untuk membuat perencanaan Kembali yang baik, sehingga keberlangsungan organisasi dapat dipertahankan, serta memastikan mana yang baik dan mana yang kurang baik sehingga memperjelas perbaikan-perbaikan yang perlu dilakukan.

B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Tujuan monitoring dan evaluasi implementasi RAK Poltekkes Kemenkes Banten adalah sebagai berikut:

1. Menjaga agar kebijakan RAK Poltekkes Kemenkes Banten yang sedang diimplementasikan sesuai dengan tujuan dan sasaran.
2. Menemukan kesalahan implementasi RAK Poltekkes Kemenkes Banten sedini mungkin sehingga mengurangi resiko yang lebih besar.
3. Melakukan upaya perbaikan terhadap kebijakan, program dan kegiatan yang tertuang dalam RAK Poltekkes Kemenkes Banten apabila hasil monitoring dan evaluasi membutuhkan upaya perbaikan.

C. Metode Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi RAK Poltekkes Kemenkes Banten membutuhkan data dan informasi sebagai bahan untuk melakukan penilaian terhadap proses implementasi kebijakan. Data dan informasi tersebut dapat diperoleh melalui berbagai metode sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi, melalui berbagai laporan kegiatan, seperti laporan tahunan/semesteran/bulanan yang dikoordinasikan dan dikelola oleh penanggungjawab perencanaan maupun tim pengelola/penyusun LAKIP direktorat Poltekkes Kemenkes Banten,
2. Metode Audit oleh tim auditor internal untuk bidang akademik maupun Satuan Pengawas Internal Poltekkes Kemenkes Banten untuk bidang non akademik khususnya keuangan

D. Mekanisme Proses Monitoring dan Evaluasi

Mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap perencanaan dan implementasi RAK Poltekkes Kemenkes Banten dalam prosesnya melibatkan berbagai unsur baik dosen, tenaga kependidikan, pimpinan jurusan, pimpinan prodi maupun pimpinan Poltekkes Kemenkes Banten. Pimpinan Poltekkes Kemenkes Banten memegang fungsi utama dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap unit kerja di direktorat maupun jurusan dan program studi. Unit pelaksana monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Unit Penjaminan Mutu berfungsi melakukan penjaminan atas pemenuhan standar-standar pengelolaan perguruan tinggi.
2. Satuan Pengawas Internal berfungsi melakukan tugas audit internal pengelolaan keuangan dan kinerja dari seluruh unit di Poltekkes Kemenkes Banten
3. Tim pengelola dan penyusun LAKIP berfungsi memastikan system akuntabilitas kinerja Poltekkes Kemenkes Banten berjalan dengan baik.

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Poltekkes Kemenkes Banten 2020-2024 merupakan upaya pimpinan Poltekkes Kemenkes Banten untuk melanjutkan berbagai program pengembangan dalam rangka mewujudkan Poltekkes Kemenkes Banten menjadi institusi perguruan tinggi kesehatan unggulan di Provinsi Banten. Sebagai institusi pendidikan kesehatan unggulan, diharapkan dalam kurun waktu lima tahun kedepan, Poltekkes Kemenkes Banten memiliki kinerja pendidikan dan penelitian yang baik, mampu berperan dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga Poltekkes Kemenkes Banten menjadi rujukan *centre of excellent* bagi penyelenggaraan pendidikan tinggi kesehatan di tingkat regional dan nasional yang didukung oleh kinerja dan kapasitas manajemen yang baik yang mencerminkan prinsip *good governance* dan *clean govermence*.

Berhasilnya implementasi RAK ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Banten hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu kerjasama, bekerja keras dan bersungguh-sungguh seraya berdoa memohon rahmat dan hidayahnya kepada Allah SWT guna terlaksananya Rencana Aksi Kegiatan (RAK) ini dengan baik